

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *TEAMS GAMES*  
*TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP PENGUASAAN *MUFRODAT*  
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS V MADRASAH  
IBTIDAIYAH NEGERI 03 DEMAK TAHUN PELAJARAN  
2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

DIAN AYU HAVIFAH

NIM : 1703096079

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Nyalayan Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Fax. 024-7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode *Teams Games Tournament* (TGT)  
Terhadap Penguasaan *Mufrodlat* Mata Pelajaran Bahasa Arab  
Kelas V MI Negeri 03 Demak Tahun Pelajaran 2020/2021

Penulis : Dian Ayu Havifah

NIM : 1703096079

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah ditjikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Pengaji Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai syarat  
memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan.

Semarang, 21 Oktober 2021

Ketua/Pengaji I

Muhammad Rofiq, M. Pd  
NIP. 19910415201903100

Pengaji II

Dra. Ani Hidayati, M. Pd  
NIP. 196112051993052001



Pengaji

Sekretaris/Pengaji II

Arsan Shunio, M. Pd  
NIP. 19900626019031015

Pengaji IV

Zugita Adriyani, M. Pd  
NIDN. 2022118601

Pembimbing

Ubaidillah Achmad, M. Ag  
NIP. 19730826200212100

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Ayu Havifah  
NIM : 1703096079  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)  
TERHADAP PENGUASAAN MUFRODAT MATA PELAJARAN BAHASA ARAB  
KELAS VA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 03 DEMAK  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian sendiri, kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 05 September 2021

Pembuat Pernyataan



Dian Ayu Havifah

1703096079

## NOTA DINAS

Semarang, 06 September 2021

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Peningkatan Penguasaan *Mufrodat* Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Demak Tahun Ajaran 2020/2021**

Nama : Dian Ayu Havifah

NIM : 1703096079

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing,



Ubaidillah Achmad, M. Ag

NIP. 197308262002121001

## ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Penguasaan Mufrodat Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Demak Tahun Ajaran 2020/2021**

Nama : Dian Ayu Havifah

NIM : 1703096079

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh metode *Teams Games Tournament* (TGT) dalam peningkatan penguasaan mufrodat mata pelajaran bahasa Arab kelas VA MI Negeri 03 Demak tahun ajaran 2020/2021?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan dalam penguasaan mufrodat mata pelajaran bahasa Arab di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Demak tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini dilakukan di MI Negeri 03 Demak kelas VA dengan materi pokok **فِي الْمُقَصِّفِ**. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *pre-test & post-test*, dimana desain *pre-test & post-test* ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* melalui perlakuan. Dan penelitian ini menggunakan penelitian populasi dengan jumlah 26 siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh dalam penggunaan metode *Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab dan instrument yang digunakan adalah tes tulis *essay*. Dari hasil perhitungan pengujian uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,968 dengan *Difference* 25 ( $t_{tabel} = df-1$ ). Memiliki standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar

17.90024 dan yang paling utama adalah nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) di mana nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Jika dikonstruksikan maka hasilnya adalah nilai sig.  $0,000 < 0,05$  yang apabila disimpulkan terjadi pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan tipe TGT terhadap penguasaan mufrodat Bahasa Arab siswa kelas 5A MI Negeri 03 Demak.

**Kata Kunci : Metode *Tems Games Tournament* (TGT), Penguasaan *Mufrodat*.**

## MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلْبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

Artinya : “Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga pulang..” (HR. Turmudzi)

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 058/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z
ت	C	ع	'
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	s	ي	Y
ض	d		



## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahiim...*

*Alhamdulillahirobbil 'alamiin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada Rosulullah Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, serta ummatnya yang senantiasa mengikutinya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Zulaikhah, M. Ag, M. Pd, selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Zuanita Adriyani, M. Pd, selaku wali dosen yang senantiasa memberikan motivasi selama perkuliahan.
5. Ubaidillah Achmad, M. Ag, selaku pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi dalam mengarahkan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan.

7. Bapak Jaja Anudin dan Ibu Khoiriyah sebagai orang tua yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.
8. Babah Dr. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc, M.A dan Ibu Nyai Hj. Fenty Hidayah, S. Pd. I (Pengasuh Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen, Kota Semarang) yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan, ilmu agama, serta motivasi selama ini.
9. Muhammad Dahlan, M. Pd, selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Demak yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan dalam penelitian.
10. Musdalifah, S. Pd. I, selaku wali kelas V A MI Negeri 03 Demak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan selama penelitian.
11. Indraswari Ikhlasul Amalina, sebagai sahabat berjuang selama menyelesaikan skripsi.
12. Seluruh teman-teman program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2017 khususnya kelas PGMI-B yang senantiasa menemani perjalanan selama perkuliahan ini.
13. Seluruh teman-teman santri Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun khususnya angkatan 01 (2018/2019) yang juga senantiasa menemani perjalanan selama perkuliahan ini.

Kepada semuanya, penulis mengucapkan terima kasih dan disertai do'a semoga budi baiknya diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Kemudian penulis mengakui kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, maka diharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan evaluative dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Dan akhirnya semoga penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7

## **BAB II METODE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) DAN PENGUASAAN *MUFRODAT BAHASA ARAB***

A. Deskripsi Teori .....	9
1. Metode <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) .....	9
a. Pengertian Metode <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) .....	9
b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) .....	11
c. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Temas Games Tournament</i> (TGT) .....	14
2. Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab .....	15
a. Pengertian Penguasaan .....	15
b. Pengertian Mufrodat Bahasa Arab .....	18
c. Pengertian Bahasa Arab .....	20
d. Pengajaran Bahasa Arab di MI .....	22
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penguasaan <i>Mufrodat Bahasa Arab</i> .....	25
B. Kajian Pustaka Relevan .....	30
C. Rumusan Hipotesis .....	34

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	37

E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	43

#### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data .....	48
B. Analisis Data .....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
D. Keterbatasan Penelitian .....	67

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	68
B. Saran .....	69
C. Kata Penutup .....	70

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kisi-Kisi Tes Penguasaan <i>Mufrodat</i> Bahasa Arab
Tabel 4.2	Indikator Keberhasilan
Tabel 4.3	Daftar Hasil <i>Post-Test</i> kelas TGT
Tabel 4.4	Rekap Hasil Validitas Instrumen
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Data
Tabel 4.7	Hasil Uji Homogenitas Data
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Tabel 4.9	Hasil Uji T

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Profil Madrasah

Lampiran 2 : RPP Kelas TGT

Lampiran 3: Soal Uji Coba

Lampiran 4 : Kunci Jawaban Soal Uji Coba

Lampiran 5 : Soal *Posttest*

Lampiran 6 : *Mufrodat* yang Harus Dicapai Siswa

Lampiran 7 : Data Hasil Wawancara

Lampiran 8 : Data Hasil *Pre-Test* Kelas TGT

Lampiran 9 : Data Hasil *Post-Test* Kelas TGT

Lampiran 10 : Uji Reliabilitas Instrumen

Lampiran 11 : Uji Normalitas Data

Lampiran 12 : Uji Homogenitas Data

Lampiran 13 : Uji Regresi Linear Sederhana

Lampiran 14 : Uji T (Parametrik)

Lampiran 15 : Dokumentasi

Lampiran 16 : Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran 17 : Surat Izin Riset

Lampiran 18 : Surat Keterangan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses kegiatan pembelajaran merupakan penyampaian pesan dari seorang fasilitator atau guru kepada peserta didik. Pesan tersebut disampaikan oleh guru melalui pembelajaran tatap muka. Menurut La Iru dan Arihi, pembelajaran merupakan proses, cara, dan perbuatan mempelajari, serta perbuatan yang menjadikan orang atau upaya untuk menciptakan kondisi dalam mengembangkan kemampuan minat dan bakat peserta didik secara optimal, sehingga kompetensi serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>1</sup>

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang ada di dunia. Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang pertama kali diciptakan oleh manusia, lalu kemudian berkembang menjadi berbagai macam bahasa baru baik bahasa utamanya ataupun berbagai cabang yang tumbuh darinya tersebut dan pada akhirnya mengalami banyak perubahan sesuai dengan peradaban dari kehidupan manusia.<sup>2</sup>

Ada beberapa ulama' yang berpendapat tentang pengertian bahasa Arab, diantaranya yaitu :

- 1) Syaikh Mustafa Al-Gulayayniy memberikan bahwa pengertian bahasa Arab merupakan sebagai berikut :

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ هِيَ الْكَلِمَةُ الَّتِي يُعَيَّرُ بِهَا الْعَرَبُ عَنْ أَغْرَاضِهِمْ

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 57

<sup>2</sup> Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2010), hlm. 4

“Bahasa Arab merupakan kata dan kalimat yang dipergunakan bangsa Arab untuk mengutarakan maksud atau tujuan mereka”.

2) Ahmad al-Hashimiy juga memberikan pengertian bahasa Arab sebagai berikut :

وَمِنْ ذَلِكَ لُغَتُنَا الْعَرَبِيَّةَ الْأَصْوَاتِ مَحْتَوِبَةً بَعْضٌ عَلَى الْخُرُوفِ الْهَجَائِيَّةِ

“Oleh karena itu bahasa Arab merupakan suara-suara yang mengandung beberapa sebagian dari huruf hijaiyyah”.

Pengertian dari bahasa Arab yang dijabarkan oleh dua ulama’ tersebut terlihat bahwa redaksi dan isinya sama. Oleh sebab itu, penulis memberikan kesimpulan bahwa bahasa Arab merupakan alat komunikasi yang berbentuk huruf hijaiyyah yang digunakan sebagai alat komunikasi dan digunakan untuk berinteraksi sosial baik secara lisan maupun tulisan oleh orang Arab. Bahasa Arab juga telah menunjukkan beberapa signifikansi dan pengaruhnya terhadap dunia, salah satunya yaitu menjadi wadah komunikasi dan media interaksi di berbagai forum internasional, serta saat ini bahasa Arab sudah menjadi bahasa yang sejajar dengan bahasa-bahasa Internasional dunia yang lain.<sup>3</sup> Hal ini menjadi bukti bahwa kedudukan tinggi bahasa Arab juga memiliki peran yang sangat penting terhadap dunia Internasional.

Mempelajari bahasa Arab tentu saja tidak terlepas dari apa yang dinamakan kosakata (*mufrodāt*), dimana kosakata (*mufrodāt*) tersebut merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran bahasa itu sendiri.

---

<sup>3</sup> Siti Bahriah Dkk, *Afaq ‘Arabiyyah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 2

Meskipun terdapat banyak perbedaan pendapat mengenai makna bahasa dan tujuan pengajarannya, namun semuanya tetap sepakat bahwa pembelajaran kosakata (*mufrodāt*) itu memiliki peranan penting sebagai penunjang keberhasilan pada kemampuan berbahasa.<sup>4</sup> Untuk menangani kesulitan peserta didik dalam mempelajari kosa kata bahasa Arab maka pendidik perlu menggunakan metode yang mampu mengasah kreatifitas peserta didik yang tidak membosankan.

Pendidikan mata pelajaran bahasa Arab bukan menjadi masalah yang spele, karena melibatkan beberapa variabel yang kompleks. Variabel-variabel ini yang akan menjadi permasalahan serius apabila tidak ditangani dengan cara yang baik. Berkaitan dengan proses penyelenggaraan pendidikan bahasa Arab, maka beberapa aspek yang harus dipertimbangkan diantaranya yaitu realitas dan orientasi, serta tantangan dan prospek. Namun permasalahannya tidak hanya sampai disini, ada lagi pertimbangan yang menjadi perhatian bersama, yakni aspek politik bahasa. Bahkan sampai saat ini, mata pelajaran bahasa Arab kurang mendapatkan porsi yang ideal di lembaga-lembaga pendidikan sehingga popularitasnya di masyarakat kurang begitu meyakinkan jika dibandingkan dengan bahasa Inggris. Diakui atau tidak tentang permasalahan tersebut sangat berpengaruh terhadap tatanan proses belajar mengajar di lapangan.<sup>5</sup> Untuk memiliki hasil belajar yang diinginkan maka sangat dibutuhkan aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar, karena tanpa adanya kegiatan belajar maka proses pembelajaran tidak akan mungkin terjadi, dengan kata lain bahwa belajar adalah berbuat, dan tidak belajar jika tidak ada aktivitas.

---

<sup>4</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 60

<sup>5</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 3

Peran aktif siswa dalam proses kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh adanya metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik.<sup>6</sup> Sebuah proses kegiatan pembelajaran akan dikatakan berhasil apabila dalam pembelajaran tersebut guru mampu menggunakan metode pembelajaran dengan tepat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V A yang bernama Ibu Musdalifah, S. Pd. I di MI Negeri 03 Demak pada tanggal 06 Maret 2021 bahwa *“Dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab, guru hanya terpaku pada buku pelajaran saja atau LKS (Lembar Kerja Siswa) sehingga suasana belajar cenderung sangat membosankan pada setiap pertemuan. Metode pembelaran mata pelajaran bahasa Arab untuk penguasaan kosa kata (mufrodat) di kelas V A masih cenderung terpaku pada buku pelajaran dan guru juga hanya menggunakan metode ceramah. Hal ini berdampak pada hasil penguasaan mufrodat bahasa Arab siswa. Untuk siswa yang memiliki daya ingat yang kuat dan menyenangi bahasa Arab akan tanggap dan hafal dengan hasil dari metode ceramah. Tetapi untuk peserta didik yang belum memiliki jiwa menyenangi mata pelajaran bahasa Arab pasti akan sangat mengalami kesulitan. Hal ini juga memperkuat pemikiran peserta didik bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang paling membosankan”*.<sup>7</sup>

Selanjutnya, sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan proses kegiatan pembelajaran tersebut sekaligus meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang sedang dan sudah dilaksanakan, metode pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab sangat banyak ragamnya yang pada hakikatnya merupakan

---

<sup>6</sup> Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 104

<sup>7</sup> Hasil wawancara pada tanggal 06 Maret 2021 dengan guru kelas V A (Ibu Musdalifah, S.Pd.I) di MI Negeri 03 Kabupaten Demak.

upaya untuk mencari strategi atau cara yang tepat untuk mengajarkan materi pelajaran bahasa Arab supaya peserta didik mampu menguasai mata pelajaran bahasa Arab dengan baik. Berbagai macam metode pembelajaran bahasa Arab dan beberapa inovasinya akan menjadi tantangan tersendiri untuk setiap pendidik mata pelajaran bahasa Arab. Tidak hanya pada aspek konsep yang dikuasai tetapi juga pada aspek praktik yang langsung berkaitan dengan materi dan peserta didik.<sup>8</sup> Berdasarkan hal tersebut bahwa upaya guru untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik sangat penting dengan menggunakan metode yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa supaya siswa dapat berperan aktif.

Pola pikir siswa terhadap bahasa Arab ini sangat mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Akhirnya peserta didik bermain sendiri saat guru menyampaikan materi dan tidak mau mendengarkan pelajaran. Peserta didik juga mengalami kesulitan ketika mengerjakan tes yang telah diberikan oleh guru, bahkan hanya sedikit siswa dari banyaknya siswa dalam satu ruang kelas yang menguasai kosa kata (*mufrod*) dengan baik. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut dalam penelitian ini, maka peneliti memilih metode pembelajaran kooperatif untuk mata pelajaran bahasa Arab kelas V A di MI Negeri 03 Demak dengan metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) yang harapannya dapat mendorong semangat peserta didik untuk belajar menguasai kosakata bahasa Arab. Peneliti menerapkan pembelajaran kooperatif dan dengan melakukan berbagai inovasi terhadap pendekatan atau metode pembelajaran yang diharapkan kualitas dari proses maupun hasil belajar dapat ditingkatkan.

---

<sup>8</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang didasari oleh pemahaman konstruktivis. Pembelajaran kooperatif juga merupakan model pembelajaran dengan sejumlah anggota kelompok kecil dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama serta saling membantu untuk memahami materi pelajaran.<sup>9</sup> Melalui metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) ini peserta didik diharapkan dapat menguasai kosa kata (*mufrodāt*) bahasa Arab dengan cara mengidentifikasi melalui penemuannya sendiri secara langsung.

Metode *Teams Games Tournament* (TGT) dengan berbantu media kartu dalam praktik pembelajaran, akan membantu peserta didik dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam kegiatan pembelajaran, sebab dalam penerapan metode *Teams Games Tournament* (TGT), pendidik hanya berperan sebagai fasilitator saja untuk memfasilitasi peserta didiknya dalam pembelajaran, sementara peserta didik belajar secara aktif dengan fasilitas yang ada dengan arahan dari guru. Strategi seperti ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi bersama teman yang sesuai berdasarkan kategori kelompoknya. Maka secara tidak langsung guru telah membantu peserta didik untuk berpartisipasi dan sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran, dan juga melatih kekompakan peserta didik dalam bekerja sama dengan teman kelompoknya, karena dengan banyaknya aktivitas belajar yang bagus maka prestasi belajar peserta didik juga akan baik.

---

<sup>9</sup> Sutarto dan Syarifuddin, *Desain Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2013), hlm. 105

Berdasarkan uraian permasalahan diatas melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN METODE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP PENGUASAAN *MUFRODAT* MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 03 DEMAK TAHUN PELAJARAN 2020/2021”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang melatar belakangi penelitian ini, maka peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan penggunaan metode *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki pengaruh terhadap penguasaan *mufrodats* mata pelajaran bahasa Arab kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Demak tahun pelajaran 2020/2021?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap penguasaan *mufrodats* mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas V A MI Negeri 03 Demak tahun pelajaran 2020/2021?”.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini maka diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang bagaimana pengaruh penggunaan metode *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap penguasaan *mufrodats* bahasa Arab dan dapat menjadi

rujukan kepada penelitian berikutnya yang ingin mendalami tentang model pembelajaran metode *Teams Games Tournament* (TGT).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar bagi peserta didik terutama dalam meningkatkan penguasaan *mufrodad* mata pelajaran bahasa Arab.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi sehingga peserta didik dapat lebih semangat dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dan juga sebagai pedoman untuk menyelenggarakan suatu metode pembelajaran.

3) Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memberikan salah satu metode alternatif yang dapat digunakan untuk kegiatan proses pembelajaran di Madrasah.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan mengenai metode *Teams Games Tournament* (TGT) dan memperluas wawasan tentang metode-metode yang lain ketika sudah menjadi guru atau pendidik.



## BAB II

### METODE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) DAN PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Metode *Teams Games Tournament* (TGT)

###### a. Pengertian Metode *Teams Games Tournament* (TGT)

Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodus*. *Meta* artinya melalui dan *hodos* artinya jalan. *Methodos* adalah jalan melalui atau cara melakukan sesuatu. Menurut Zuldafrial & Muhammad Lahir bahwa metode pembelajaran merupakan cara atau strategi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan oleh seorang pendidik untuk mencapai tujuan instruksional.<sup>1</sup>

Menurut Jumanta, *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu tipe pembelajaran atau metode pembelajaran kooperatif yang sangat mudah diterapkan, dan melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, serta melibatkan peran teman kelompok sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Slavin, pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan juga, yang melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa adanya perbedaan status. Aktivitas belajar dengan system permainan ini yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) memungkinkan peserta didik dapat lebih

---

<sup>1</sup> M.A Setiawan, *Penerapan metode Pembelajaran Team Game Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pada Kompetensi Alat Ukur Pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu Bantul*, (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 21 – 22.

<sup>2</sup> Imas Kurniasih, *Bukan Guru Biasa*, (PT: Arta Pustaka, 2012), hlm. 75

rileks disamping menumbuhkan kerjasama, tanggung jawab, persaingan sehat, serta keterlibatan belajar.

*Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu model tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan peserta didik dalam kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, suku, ras, atau jenis kelamin yang berbeda.<sup>3</sup> Pada pembelajaran kooperatif ini yang diajarkan adalah keterampilan-keterampilan khusus agar peserta didik dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompoknya, seperti menjadi pendengar yang baik bagi teman kelompoknya, peserta didik juga diberi lembar kegiatan yang berisi pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk diajarkan. Selama kerja kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan.<sup>4</sup>

Akan tetapi menurut Robert E Slavin, metode *Teams Games Tournament* (TGT) ini tidak secara otomatis dapat menghasilkan skor yang dapat digunakan untuk menghitung nilai individual. Untuk menentukan nilai individual, banyak guru yang menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) untuk memberikan ujian tengah semester atau akhir semester pada tiap-tiap semesternya, ada juga yang setelah turnamen menggunakan kuis. Nilai para peserta didik harus di dasarkan pada skor kuis mereka masing-masing atau penilaian individual lainnya, bukan poin-poin turnamen para peserta didik atau skor tim yang dapat dijadikan sebagian kecil dari nilai mereka. Atau, apabila sekolah memberikan nilai yang terpisah sebagai penilaian akhir, skor-skor ini juga dapat digunakan untuk menentukan nilai akhir dari peserta didik.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Khoerumman dan Siti Nurhidayati, *Trik-Trik Mengajar* (Mataram: FPMIPA IKIP Mataram, 2015), hlm. 78

<sup>4</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif. Meningkatkan kecerdasan komunikasi antara peserta didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 22

<sup>5</sup> M.A Setiawan, Penerapan metode Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT)...., hlm. 33

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu jenis metode pembelajaran kooperatif yang didalamnya terdiri dari serangkaian beberapa pembelajaran kelompok, permainan (*game*), dan pertandingan (*tournament*) antar kelompok. Dalam metode *Teams Games Tournament* (TGT) ini terdapat beberapa komponen mulai dari pembagian kelompok, penyajian kelas, *games*, *turnamen*, *scoring* dan penghargaan tim. Dan dari hasil turnamen ini akan diperoleh peringkat tim dan akan diberikan penghargaan bagi tim-tim tersebut.

#### **b. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode *Teams Games Tournament* (TGT)**

Secara lebih rinci, menurut Robert E Salvin langkah-langkah pelaksanaan metode *Teams Games Tournament* (TGT) adalah sebagai berikut :<sup>6</sup>

##### 1) Presentasi Materi

Sebagaimana pada proses kegiatan pembelajaran langsung lainnya, pada awal pembelajaran guru hendaknya memberikan motivasi, apresiasi dan menyampaikan materi pelajaran yang sesuai dengan indikator kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Penyampaian materi ini dapat secara langsung melalui ceramah oleh guru, dan dapat pula dengan paket media pembelajaran audiovisual yang berisi materi yang sesuai pada kegiatan pembelajaran tersebut.

##### 2) Pembentukan Kelompok

Setelah materi disampaikan oleh guru di depan kelas, maka selanjutnya adalah membentuk kelompok-kelompok peserta didik. Kelompok ini terdiri dari 5-6 orang yang bersifat

---

<sup>6</sup> M.A Setiawan, *Penerapan metode Pembelajaran Team Game Tournament* (TGT)..., hlm. 26 – 27

heterogen dalam hal presentasi belajar, jenis kelamin, suku maupun lainnya. Setiap kelompok diberi lembar kerja atau materi serta tugas lainnya untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama dengan tim kelompoknya. Melalui kelompok ini harus dipastikan bahwa semua anggota kelompok sungguh-sungguh dalam belajar agar nantinya dapat mengerjakan soal dengan baik. Anggota kelompok satu dengan yang lain dapat saling memberi pemahaman tentang materi yang dipelajari. Kesuksesan setiap anggota kelompok akan menjadi faktor keberhasilan bagi masing-masing kelompok.

### 3) *Game Tournament*

Setelah peserta didik belajar dan berdiskusi bersama dalam kelompoknya, maka selanjutnya adalah melakukan permainan (*tournament*) yang bersifat akademik untuk mengukur sejauhmana penguasaan materi oleh peserta didik. Permainan yang dilakukan adalah semacam lomba cerdas cermat, dengan peserta anggota perwakilan dari setiap kelompok. Soal dapat diberikan dalam bentuk pertanyaan lisan atau dalam bentuk kartu soal yang dipilih secara acak. Teknis pelaksanaan permainan turnamen ini adalah mulai dengan guru merangking peserta didik dalam setiap kelompok.

Selanjutnya yaitu guru menyiapkan meja turnamen sebanyak jumlah anggota dalam kelompok. jika setiap anggota beranggotakan empat orang, maka disiapkan empat meja. Meja pertama diisi oleh satu peserta didik dengan rangking pertama disetiap kelompok, meja kedua diisi oleh siswa dengan rangking kedua disetiap kelompok, meja ketiga untuk siswa yang rangking tiga pada setiap kelompok, dan meja keempat untuk siswa yang rangking empat disetiap kelompok. Setiap siswa dapat berpindah meja berdasarkan prestasi yang diperolehnya pada turnamen. Siswa yang memperoleh nilai tertinggi pada setiap meja naik ke meja yang lebih tinggi

tingkatannya. Siswa yang peringkat kedua tetap di meja semula, sedangkan siswa dengan nilai terendah turun ke meja yang lebih rendah tingkatannya.

Contoh: peraih nilai tertinggi di meja kedua pindah ke meja pertama, dan peraih nilai terendah di meja pertama pindah ke meja kedua. Turnamen ini dapat dilaksanakan pada setiap akhir pekan atau berdasarkan pembahasan materi yang telah dipelajari untuk mengukur pencapaian indikator pembelajaran.

#### 4) Penghargaan Kelompok

Dalam bentuk metode *Teams Games Tournament* (TGT) bahwa skor dari anggota kelompok dirata-rata menjadi skor kelompok. Individu dan kelompok yang mencapai kriteria skor tertentu akan mendapatkan penghargaan.<sup>7</sup> Penerapan model seperti ini adalah dengan cara mengelompokkan peserta didik secara heterogen, setiap peserta didik ditempatkan dalam satu kelompok yang terdiri dari tiga orang yang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Dengan prosedur pembagian kelompok seperti itu membuat komposisi cukup adil.

Secara runtut, implementasi *Teams Games Tournament* (TGT) terdiri dari 4 komponen utama, antara lain yaitu: (1) Presentasi guru, (2) Kelompok belajar, (3) Turnamen, dan (4) Pengenalan kelompok.

- 1) Guru menyiapkan:
  - a) Kartu soal
  - b) Lembar kerja siswa
  - c) Alat dan bahan
- 2) Guru mengarahkan aturan permainannya.
- 3) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (setiap kelompoknya beranggotakan 4 orang).

---

<sup>7</sup> Sutirman, *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 34

Adapun langkah-langkah metode *Teams Games Tournament* (TGT) ini peserta didik ditempatkan dalam tim belajar yang anggotanya berjumlah lima orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Kemudian guru menyiapkan materi pelajaran, dan kemudian peserta didik bekerja didalam tim mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya, seluruh peserta didik akan dikenai kuis.

**c. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Teams Games Taournament* (TGT)**

Robert E. Slavin secara implisit mengungkapkan bahwa kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams games Tournament* (TGT) diantaranya adalah: <sup>8</sup>

- a. Para peserta didik di dalam kelas yang menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) memperoleh teman yang secara signifikan lebih banyak dari kelompok rasial mereka.
- b. Meningkatkan persepsi peserta didik bahwa hasil yang mereka peroleh tergantung dari kerja bukan keberuntungan.
- c. Metode *Teams Games Tournament* (TGT) ini meningkatkan harga diri sosial pada peserta didik tetapi tidak untuk rasa harga diri bagi akademik mereka.
- d. Metode *Teams Games Tournament* (TGT) meningkatkan kekooperatifan terhadap yang lain (kerja sama verbal dan nonverbal, serta kompetisi yang lebih sedikit).
- e. Keterlibatan peserta didik lebih tinggi dalam belajar bersama tetapi menggunakan waktu yang lebih banyak.
- f. Metode *Teams Games Tournament* (TGT) meningkatkan kehadiran peserta didik di sekolah pada remaja-remaja

---

<sup>8</sup> M.A. Setiawan, Penerapan metode Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT)..., hlm. 33 – 35

dengan gangguan emosional, lebih sedikit yang menerima skors atau perlakuan lain.

Kelemahan dari pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) adalah :

- a. Sulitnya mengelompokkan peserta didik yang mempunyai kemampuan akademis yang beragam. Kelemahan ini akan dapat diatasi jika guru yang bertindak sebagai pemegang kendali sudah teliti dalam menentukan pembagian antar kelompok.
- b. Banyak peserta didik yang mempunyai kemampuan akademis tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada peserta didik lainnya. Kelemahan ini dapat dilakukan dengan membimbing peserta didik yang mempunyai kemampuan akademis tinggi tersebut agar dapat dan mampu menularkan pengetahuannya kepada peserta didik yang lain.

Semua jenis metode pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, tak terkecuali Metode Pembelajaran TGT ini diperlukan guru yang dapat mengelola kelas dengan baik agar dapat meminimalisir kekurangan yang ada. Jika guru dapat memaksimalkan kelebihan metode ini tentu saja akan tercipta keaktifan dan hasil belajar peserta didik yang tinggi.

## **2. Penguasaan *Mufrodat* Bahasa Arab**

### **a. Pengertian Penguasaan**

Arti dari penguasaan sebenarnya tidak jauh berbeda dengan makna kemampuan, yaitu suatu kesanggupan. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mengartikan bahwa penguasaan adalah paham benar atas suatu bidang ilmu, bisa juga diartikan sebagai kepahaman dan keterampilan

(terhadap suatu bahasa atau ilmu).<sup>9</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan makna penguasaan yaitu: (1) proses, cara, dan perbuatan menguasai (2) pemahaman dan kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan dan kepandaian).<sup>10</sup>

Penguasaan merupakan perbuatan atau hal dalam menguasai atau menguasai. Adapun makna menguasai yang berkaitan dengan bahasa berarti dapat menggunakan.<sup>11</sup> Kata penguasaan tersebut juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam sesuatu hal. Nurgiyantoro menyatakan bahwa penguasaan merupakan kemampuan seseorang yang dapat diwujudkan baik dari segi teori maupun praktik. Seseorang dapat dikatakan menguasai sesuatu apabila orang tersebut mengerti dan memahami materi atau konsep tersebut sehingga dapat menerapkannya pada situasi atau konsep yang baru. Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa arti penguasaan sendiri adalah kemampuan seseorang dalam memahami materi pembelajaran atau konsep yang dapat diwujudkan baik teori maupun praktik.<sup>12</sup>

Penguasaan dalam hal ini bisa terhadap bebrbagai sektor, seperti pada sektor pendidikan salah satunya penguasaan bahasa, sehingga penguasaan bahasa menjadi suatu keterampilan yang harus di asah dalam dunia pendidikan.

---

<sup>9</sup> Badadu dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm. 726

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: BalaiPustaka, 2001), hlm. 604

<sup>11</sup> W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1999), hlm. 529

<sup>12</sup> A.A. Susiari T, Hubungan Antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman, *Jurnal: Acarya Pustaka*, Vol. 2, No. 1, (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha, 2016), hlm. 12



Bahasa merupakan alat terpenting yang digunakan oleh seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat seseorang tidak dapat dipisahkan dari bahasa, karena tanpa adanya bahasa, maka komunikasi akan sulit terjadi. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.<sup>13</sup>

Penguasaan bahasa dalam dunia pendidikan akan dimasukkan dalam sistem materi pembelajaran, sehingga membutuhkan sebuah indikator pencapaian penguasaan bahasa dalam materi pembelajaran tersebut. Adapun indikator pencapaian penguasaan bahasa menurut Bloom adalah sebagai berikut :<sup>14</sup>

- 1) Mengetahui, yaitu mencakup suatu ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam memori ingatan.
- 2) Memahami, yaitu mencakup suatu kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari sebuah bahan yang dipelajari.
- 3) Menerapkan, yaitu mencakup suatu kemampuan untuk menerapkan kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang kongkret dan baru.
- 4) Menganalisis, yaitu mencakup suatu kemampuan untuk merinci kesatuan ke dalam bagian-bagian tertentu, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis, yaitu mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola yang baru.

---

<sup>13</sup> A.A. Susiari T, Hubungan Antara Kebiasaan Membaca..., hlm. 15

<sup>14</sup> A.A. Susiari T, Hubungan Antara Kebiasaan Membaca..., hlm. 16

- 6) Mengevaluasi, yaitu mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat tersebut, dan yang berdasarkan kriteria tertentu.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penguasaan merupakan suatu keterampilan dan pemahaman terhadap suatu bidang ilmu dan bahasa.

#### **b. Pengertian *Mufrodat* Bahasa Arab**

Dalam pembelajaran bahasa Arab, pasti akan dipertemukan dengan teori penguasaan kosakata. Sebab, Langkah awal yang dibutuhkan dalam mengenalkan suatu bahasa adalah dengan mengenal kosakata yang merupakan unsur dari bahasa tersebut. Dalam hal ini, maka untuk dapat mengenal bahasa Arab dengan baik, maka dibutuhkan unsur yang tepat, yaitu pemahaman serta penguasaan terhadap kosakata bahasa Arab atau *mufrodat*. Dalam Kamus Kontemporer Arab-Indonesia menyatakan bahwa *mufrodat* berasal dari bahasa Arab yang mengandung arti kata-kata dan istilah terminologi.<sup>15</sup> Dan dalam bahasa Inggris *mufrodat* diartikan sebagai *vocabulary* yang mengandung arti sama dengan kosakata atau semua kata-kata yang terpakai.<sup>16</sup>

Kosakata (*mufrodat*) juga dapat diartikan sebagai kata yang telah digunakan dalam membangun kalimat, sehingga mempunyai arti dan makna tertentu. Contoh مَكْتَب kata ini hanya berbunyi maktab. Secara ekstrim ia tidak memiliki arti apa-apa atau secara toleran bisa dikatakan ia memiliki makna yang banyak diantaranya yaitu; meja tulis, kantor, biro, sekolah, agen dan masih banyak lagi

---

<sup>15</sup> Atabik Ali dan Ashamd Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, (Surabaya: Multi Karya Grafika, 1996), hlm. 178

<sup>16</sup> Atabik Ali, *Kamus Kontemporer Arab-Inggris-Indonesia*, (Jakarta:Multi Karya Grafika, 2003), hlm. 2003

makna yang lain. Adapun Dzulhannan menjabarkan definisi kosakata dalam bukunya yang berjudul “Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif” sebagai berikut:

Kosakata (Murfadat) jamak dari mufrad yang dalam bahasa Inggrisnya adalah: *vocable, Word; pl, Words, Terms, Names, Expressions (Of a Scientific Filed)*: details. Terms ini ada korelasinya dengan apa yang sudah tertera dalam al-Maurid bahwa Mufradat diartikan: *vocabulary*. Dijelaskan lebih lanjut bahwa mufradat merupakan kumpulan kosakata yang digunakan oleh seseorang atau sejenisnya. Kontes di atas dipertegas oleh Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa mufradat merupakan perbendaharaan antar kata, dan semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa; kosakata atau daftar kata diurutkan per abjad yang biasanya disertai makna atau terjemahannya.<sup>17</sup>

Mengingat bahasa Arab kaya akan kosakata sehingga menjadikan penguasaan mufrodad juga harus dipelajari dengan fokus. Hal itu diperkuat dari penelitian para ahli di mana Bahasa Arab dikenal kaya akan kosakata, terutama pada konsep-konsep yang berkaitan dengan kebudayaan dan kehidupan mereka (bangsa Arab) sehari-hari.<sup>18</sup> Abdul Hamid mengatakan bahwa kosakata bahasa Arab merupakan kata yang terdiri dari dua atau tiga suku kata atau bahkan lebih dan mempunyai makna.<sup>19</sup> Landasan-landasan tersebut didasari bahwa *mufrodad* (kosakata) merupakan salah satu

---

<sup>17</sup> Siti Sakinah, Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui *Game Talking Stick* di Asrama Ma’had Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, (Parepare: IAIN Parepare, 2018), hlm. 25-26.

<sup>18</sup> Acep Herman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), cet. II, hlm. 64

<sup>19</sup> Moh. Mansyur, *Materi Pokok Bahasa Arab I Modul 1-12*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbaga Islam dan Universitas Terbuka, 1994), hlm. 107

unsur bahasa terpenting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Arab.

Berkaitan dengan mufrodat bahasa Arab maka akan berkaitan juga dengan pembelajaran yang mendukung pencapaian penguasaan mufrodat bahasa Arab. Pembelajaran *mufrodat* (kosakata) tidak bisa dilakukan dengan berdiri sendiri, melainkan pembelajaran *mufrodat* sangat berkaitan dengan pembelajaran *muthala'ah, istima', insya,* dan *muhadastah*.<sup>20</sup> Melalui paparan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *mufrodat* (kosakata) merupakan kata terapan atau kata dalam konteks kalimat sehingga mempunyai makna kontekstual, sedangkan kata maknanya yang masih belum tertentu maka disebut dalam arti kamus.

### c. Pengertian Bahasa Arab

Bagi negara Indonesia, bahasa Arab bisa menjadi bahasa kedua dan bisa juga menjadi bahasa asing. Bahasa Arab bukan bahasa keseharian, maka bagi lingkungan masyarakat umum, bahasa Arab tidak digunakan sebagai bahasa sehari-hari dan dijadikan bahasa asing. Adapun di instansi pendidikan, bahasa Arab juga tidak digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran, melainkan sebagai mata pelajaran yang terdiri atas beberapa materi. Sehingga secara formal, bahasa Arab adalah kategori bahasa asing di negara Indonesia, maka system pembelajaran bahasa Arab adalah bahasa asing, baik dari tujuan, materi, sampai kepada metode pembelajaran.

Dengan demikian, pemerintah Indonesia telah menetapkan bahasa Arab merupakan bahasa asing, jika terdapat kelompok tertentu di Indonesia yang berpendapat bahwa bahasa Arab bukan bahasa asing maka hal itu tidak resmi karena di luar patokan yang

---

<sup>20</sup> N. Inayah, dkk, *Peningkatan Penguasaan Kosakatat (Mufrodat) untuk Memahami Wacana Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar (Bithoqotu Ash-Shuroh) Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gowa*, (Makassar: Univ. Negeri Makassar, 2019), hlm. 6

telah ditentukan.<sup>21</sup> Adapun secara budaya, bahasa Arab merupakan alat komunikasi yang berupa kata atau ucapan secara lisan yang diucapkan oleh orang yang berbangsa Arab dalam mengungkapkan hal yang ada di hati, otak dan benak mereka. Sama halnya dengan bahasa pada umumnya, bahasa Arab juga memiliki empat keterampilan, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Secara teoritis, pengertian bahasa menurut para ahli bahasa juga berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi karena adanya sudut pandang mereka yang berbeda-beda terhadap bahasa itu sendiri. Namun dibalik perbedaan tersebut juga terdapat manfaat yang besar yang dapat diambil, yaitu dari perbedaan itu justru dapat saling melengkapi suatu pengertian bahasa, sekaligus menunjukkan betapa luasnya arti bahasa itu. Kamus Umum Bahasa Indonesia mendefinisikan “Bahasa adalah system lambang yang dipakai orang untuk melahirkan pikiran dan perasaan”. Sedangkan dalam kitab *al-Ta’rifat* disebutkan bahasa adalah sesuatu yang digunakan oleh sekelompok orang untuk mengungkapkan maksud-maksud mereka.<sup>22</sup>

Fathi Ali Yunus mengatakan bahasa dapat diartikan sebagai sejumlah aturan dari berbagai kebiasaan ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi diantara individu dalam sebuah komunitas, dan digunakan dalam urusan kehidupan mereka.<sup>23</sup> Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai motivasi dan keperluan mereka miliki. Kemudian pengertian “Arab” secara bahasa adalah “gurun sahara”

---

<sup>21</sup> Acep Herman, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 56 – 57

<sup>22</sup> Software Maktabah al Syamilah, *al-Ta’rifat*, Juz I, hlm. 247

<sup>23</sup> Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need’s Press, 2009), hlm. 1

atau tanah tandus yang di dalamnya tidak ada air dan pohon yang tumbuh di atasnya.<sup>24</sup>

Dengan mengacu pada pemahaman di atas, adapun bahasa Arab dapat disimpulkan merupakan bahasa yang digunakan oleh bangsa Arab sebagai alat komunikasi mereka dalam menyampaikan ide, perasaan dan keinginan mereka. Bahasa Arab telah menunjukkan signifikansi dan urgensinya di mata dunia, yaitu menjadi wahana komunikasi dan ajang interaksi di forum-forum internasional, dan saat ini bahasa Arab sudah diikuti menjadi bahasa yang sejajar dengan bahasa-bahasa dunia lainnya.<sup>25</sup> Hal ini membuktikan bahwa kedudukan tinggi bahasa Arab dan memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia internasional.

#### **d. Pengajaran Bahasa Arab di MI**

Dalam kurikulum tahun 2006 dijelaskan bahwa mata pelajaran bahasa Arab dimaksudkan untuk memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan menggunakan bahasa Arab baik untuk bekal dasar bagi pengembangan lebih lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun, bila dilihat dari kenyataan yang ada, baik segi pemahaman ajaran Islam dari sumber aslinya ataupun sebagai bekal bagi seorang siswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, masalah bahasa Arab selalu saja menjadi kendala utama. Indikasi ini bisa terlihat dari semakin banyaknya bimbingan masuk perguruan tinggi Islam yang didalamnya selalu termuat pengajaran bahasa Arab. Kenyataan demikian menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Arab di MI ataupun di madrasah lainnya masih belum berhasil dengan baik.

---

<sup>24</sup> A. Andriani, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*, *Jurnal Ta'allum*, Vol. 3, No. 3, (Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2015), hlm. 40

<sup>25</sup> Siti Bahriah Dkk, *Afaq 'Arabiyyah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 2

Pada jenjang MI, keterampilan berbahasa Arab dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Pada tiga tahun pertama, kemampuan berbahasa Arab dapat diintegrasikan dengan keterampilan membaca al-Qur'an. Contoh yang dapat disajikan bisa melalui kata atau kalimat dari al-Qur'an. Sementara pada tingkatan kelas atas mulai diperkenalkan pada kalimat yang dapat membantu untuk menggunakan kata dan kalimat itu dalam kegiatan percakapan sehari-hari. Dua kelas terakhir dapat dikembangkan dengan proses belajar menulis. Sehingga dalam dua tahun murid memiliki kemampuan menulis huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan standar penulisan *khat*. Enam tahun bisa dijadikan waktu yang memungkinkan untuk menyiapkan murid mampu memahami dan sedikit mempraktikkan bahasa Arab untuk menekuni proses di jenjang selanjutnya.<sup>26</sup>

Indikator tercapainya suatu keberhasilan dalam keterampilan bahasa Arab ditandai dengan beberapa aspek keterampilan, seperti: keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis:<sup>27</sup>

#### 1) Keterampilan mendengar

Keterampilan mendengar dapat tercapai dengan melakukan latihan-latihan mendengar perbedaan satu fonem dengan fonem lainnya, satu ungkapan dengan ungkapan lainnya, baik langsung dari penutur asli atau melalui rekaman. Dalam memahami dari apa yang didengar, perlu latihan berupa mendengarkan materi yang direkam dan pada waktu yang bersamaan melihat rangkaian gambar yang mencerminkan arti dari isi apa yang didengarkan tersebut.

---

<sup>26</sup> Azkia Muharom, Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah: Sebuah Ide Terobosan, *Attadiah Journal of Elementary Education*, vol. 2, No. 2, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 152 – 153.

<sup>27</sup> Azkia Muharom, *Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 153 – 154

## 2) Keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara masuk dalam kajian ilmu linguistic yang paling rumit karena bersangkutan dengan masalah berpikir atau memikirkan apa yang harus dikatakan dan juga menyatakan apa yang telah dipikirkan. Semua ini memerlukan persediaan kata dan kalimat tertentu yang sesuai dengan situasi yang dikehendaki dan memerlukan banyak latihan ucapan dan ekspresi atau menyatakan pikiran dan perasaan secara simultan dengan intonasi tertentu.

## 3) Keterampilan membaca

Dalam keterampilan membaca ini mencakup dua hal, yaitu mengenali symbol-simbol tertulis dan memahami isinya dengan beberapa cara. Di antaranya dengan membekali murid berupa perbendaharaan kosakata (*mufrodat*) yang cukup. Pengajaran membaca perlu mendapat perhatian serius dan wacana membaca tidak boleh hanya dipandang sebagai batu loncatan bagi aktivitas berbicara dan menulis semata, tujuan pengajaran bahasa sebagaimana diketahui adalah mengembangkan kemampuan murid. Dengan demikian pengajar perlu meyakinkan bahwa proses belajar mengajar akan menjadi pengalaman yang sangat menyenangkan bagi para murid.

## 4) Keterampilan menulis dalam hal ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:

- a) Keterampilan membuat alfabet untuk menyatakan bunyi berbeda-beda antara bahasa yang lain.
- b) Keterampilan mengeja untuk dapat memodifikasi kalimat, menyempurnakan kalimat yang belum selesai atau mengubah kalimat aktif menjadi pasif.
- c) Keterampilan menyatakan perasaan dan pikiran melalui tulisan atau yang lazimnya disebut komposisi. Keterampilan ini dapat tercapai melalui latihan-latihan yang berupa:



- (1) Merangkum bacaan terpilih dan menceritakan Kembali dalam bentuk tulisan, tetapi menggunakan kata-kata murid itu sendiri.
- (2) Menceritakan gambaran yang dilihat atau pekerjaan yang dilakukan sehari-hari.
- (3) Membuat deskripsi suatu gambaran atau peristiwa sampai masalah sekecil-kecilnya.
- (4) Menceritakan perbuatan yang biasanya dilakukan oleh murid, seperti mengendarai sepeda dan lain-lainnya.

Dari paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa Arab di tingkat pendidikan dasar (SD/MI) sama seperti halnya dengan pembelajaran bahasa lainnya, seperti bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Sebab, dalam konteks pembelajaran bahasa adalah lebih menekankan pada penerapan. Sehingga dibutuhkan aspek pendukung guna memantapkan kemampuan seseorang (murid) dalam keterampilan berbahasa, terutama bahasa arab. Adapun aspek keterampilan tersebut meliputi keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

**e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penguasaan *Mufrod*at Bahasa Arab**

Setiap pengajaran tentu menghendaki tercapainya tujuan pendidikan. Begitu juga dengan pengajaran bahasa Arab, sangat mengharapkan tercapainya tujuan yang diinginkan. Diantara tujuan-tujuan tersebut adalah agar peserta didik menguasai secara aktif dan pasif kosakata bahasa Arab.

Dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab ini, ada beberapa hal yang mempengaruhinya, yaitu:

1) Faktor Siswa

a) Kebiasaan siswa belajar bahasa Arab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebiasaan diartikan dengan “*Sesuatu yang biasa dikerjakan*”.<sup>28</sup> Dan dalam kamus Psikologi, kebiasaan juga diartikan sebagai tingkah laku yang dapat diperoleh dan dimanifestasikan secara konsisten, dimana tindakan yang telah dipelajari dan menjadi mapan serta relatif otomatis melalui pengulangan yang terus menerus.<sup>29</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan adalah sikap dari hasil perbuatan yang dilakukan berulang-ulang, sehingga menjadi suatu hal yang rutin dikerjakan. Banyak hal yang masih harus menjadi kebiasaan belajar siswa, baik ketika mengikuti pelajaran di kelas maupun ketika belajar di rumah agar tercapainya tujuan belajar yang lebih baik, diantaranya yaitu mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu dan mengulang pelajaran di rumah.

b) Mempelajari materi yang akan diajarkan terlebih dahulu

Salah satu kebiasaan belajar yang bisa mendukung tercapainya keberhasilan belajar adalah dengan cara mempelajari terlebih dahulu materi apa yang akan diajarkan oleh guru. Dalam hal ini peserta didik sudah terlebih dahulu membaca dan mencoba menghafal kosakata bahasa Arab yang akan diajarkan di kelas. Menurut Hendra Surya, dengan mempelajari materi yang akan diajarkan terlebih dahulu, maka

---

<sup>28</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Op Cit, hlm. 145

<sup>29</sup> Kartini Kartono dan Dani Gulo, *Kamus Psikologi* (bandung: Pionir Jaya, 1987), hlm. 198

peserta didik akan dapat memberikan respon yang lebih baik terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru.<sup>30</sup>

c) Mengulang pelajaran di rumah

Mengulang kembali pelajaran sekolah di rumah adalah kegiatan yang sangat perlu untuk dilakukan, agar memori-memori tidak terlalu lama tersimpan yang menyebabkan pada kelupaan. Sebagaimana menurut Abu Ahmadi, *“Tidak cukup hanya mengandalkan kepahaman dan latihan di kelas saja untuk menciptakan keberhasilan belajar. Otak akan menyimpan memori dengan baik bila siswa rajin memeliharanya dengan sering mengulang dan sering latihan”*.<sup>31</sup> Oleh sebab itu, peserta didik sangat perlu banyak melakukan pengulangan dan latihan di rumah agar memperoleh kesuksesan dalam belajar.

d) Minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan dengan “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan”.<sup>32</sup> Menurut Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa pada sesuatu karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.<sup>33</sup>

Dari dua definisi diatas tersebut, maka dapat dikatakan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan dari hati terhadap suatu hal atau aktifitas yang biasanya lebih disenangi sehingga dapat menimbulkan perhatian yang khusus terhadap

---

<sup>30</sup> Hendra Surya, *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*, (Jakarta: PT, Alex Media Komputindo, 2003), hlm. 146

<sup>31</sup> Abu Ahmadi, *Cara Belajar Mandiri dan Sukses*, (Solo: CV. Aneka, 1993), hlm. 583

<sup>32</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op Cit*, hlm. 583

<sup>33</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma’rif, 1962), hlm. 79

suatu aktifitas untuk dikerjakan tanpa merasa terbebani. Secara sederhana minat juga berarti kegairahan dan kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap suatu hal. Dan diantara minat tersebut terhadap pelajaran yang mana mempunyai pengaruh besar dalam aktifitas kegiatan belajar.

## 2) Faktor Guru

Dalam proses kegiatan pembelajaran, guru adalah sebagai pribadi kunci (*key person*) yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Sebagai seorang yang mempunyai peranan penting terhadap pendidikan, maka tentu saja banyak memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran itu sendiri, apalagi dalam pembelajaran, khususnya kemampuan penguasaan kosakata.

Faktor terpenting yang harus dimiliki oleh seorang guru bahasa Arab adalah latar belakang kompetensi dalam mata pelajaran bahasa Arab. Karena guru yang tidak berlatar belakang pendidikan bahasa Arab, sedikit banyaknya akan menemukan masalah dalam proses pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab ini, baik secara lisan maupun tertulis.

## 3) Faktor Fasilitas atau Sarana

Fasilitas atau sarana kegiatan pembelajaran mempunyai kedudukan yang tidak kalah pentingnya dalam membantu pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Semuanya harus dicukupi, karena ketiganya saling ketergantungan, saling mendukung dan keterkaitan satu dengan yang lain dalam rangka mewujudkan keberhasilan dari tujuan pembelajaran. Seno Soebra menyatakan bahwa *“Untuk menunjang kesuksesan belajar tidak harus didukung oleh peralatan yang bagus dan yang mahal, yang terpenting adalah peralatan tersebut cukup memadai dan berdaya guna dengan memakai peralatan sederhana pun mampu*

*mendukung kesuksesan belajar*”.<sup>34</sup> Fasilitas dan sarana masih belum optimal kegunaannya apabila tidak bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Artinya dalam berbagai aktifitas pembelajaran, fasilitas atau sarana yang tersedia sebaiknya harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Mudhaffir juga mengemukakan bahwa “*Fungsi fasilitas adalah agar semua kegiatan dapat berjalan secaralancar dan efisien. Dengan memiliki banyaknya fasilitas yang baik, dan sumber-sumber belajar seolah-olah memiliki kekuatan, semua peralatan berdaya guna, serta produksi media meningkat dan klien merasa tertarik dan makin sering datang dan betah di pusat sumber belajar*”.<sup>35</sup>

#### 4) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga ikut menjadi pengaruh dari keberhasilan peserta didik dalam belajar, termasuk juga belajar mata pelajaran bahasa Arab. Faktor lingkungan tersebut terbagi tiga yaitu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga yaitu lingkungan pertama yang menentukan adanya perkembangan pendidikan seseorang dan juga sebagai faktor utama yang menentukan keberhasilan seseorang.<sup>36</sup> Dengan demikian, di lingkungan keluarga ini harus ada yang saling mendukung, saling membimbing, dan saling memberi motivasi, terutama orang tua kepada anak-anak mereka.

Di lingkungan sekolah ini merupakan inti dari kegiatan proses pembelajaran, yang mana dalam mengajarkan bahasa, khususnya bahasa Arab, harus tercipta suatu kondisi atau keadaan

---

<sup>34</sup> Seno Soebra, *25 Langkah Belajar yang Efisien* (Solo: Ramadhani, 1987), hlm. 31

<sup>35</sup> Mudhaffir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 68

<sup>36</sup> Thursan Hakim, *Belajar Secara Efisien* (Jakarta: Puspa Suara, 2000), hlm. 7

yang sangat mendukung hingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam bahasa Arab ada istilah lingkungan bahasa atau masyarakat bahasa. Menurut Blomfied bahwa “Masyarakat bahasa adalah sekelompok orang yang menggunakan system tanda-tanda ajaran yang sama.”<sup>37</sup>

Dengan demikian, masyarakat berpendapat bahwa bahasa tersebut harus benar-benar dihidupkan di lingkungan sekolah, agar mendukung tercapainya tujuan pendidikan pengajaran bahasa Arab, khususnya yaitu pengajaran *mufrodāt*. Lingkungan masyarakat ini juga sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, apabila masih banyak masyarakat yang berpendidikan. Maka pengaruh motivasi anak untuk selalu belajar tergolong tinggi, dan sebaliknya jika di lingkungan masyarakat yang berpendidikan kurang, maka motivasi anak untuk belajar pun akan tergolong rendah, termasuk dalam pembelajaran pendidikan mata pelajaran bahasa Arab, khususnya pengajaran *mufrodāt*.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan objek yang diteliti diantaranya :

Pertama, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Laras Estining Palupi mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “Pengaruh Metode Joyfull Learning Berbantu Media Arabic Domino Card Terhadap Penguasaan Mufrodāt Pelajaran Bahasa Arab Materi في الْمُصَنَّفِ Siswa Kelas V MI Darul Ulum Semarang Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>37</sup> Cheder Al Wasih, *Pengantar Sosiologi Bahasa* (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 37

Laras Estining palupi menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Joyfull Learning* berbantu media *Arabic domino card* lebih baik dari peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, dan berdasarkan perhitungan  $t$ -tes dengantaraf signifikan = 5%  $t$  hitung = 7,3698 dan  $t$  tabel = 1,9925.<sup>38</sup>

Persamaannya dengan peneliti lakukan yaitu mengenai variabel terikatnya. Yakni sama-penguasaan mufrodat mata pelajaran bahasa Arab, dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel bebasnya, peneliti diatas menggunakan metode *Joyfull* sebagai variabel bebasnya, sedangkan peneliti menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT).

Kedua, yang berhasil peneliti temukan yaitu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunny Anjani mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “*Peran Lagu dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah, Semarang Tahun Ajaran 2016/2017*”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunny Anjani menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab tentang penguasaan *mufrodat* bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang dengan adanya peran lagu dalam penguasaan *mufrodat* bahasa Arab sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya observasi oleh peneliti di kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang. Hal tersebut terlihat dari keaktifan peserta didik dalam menyanyikan lagu *mufrodat*, dan juga

---

<sup>38</sup> Laras Estining Palupi, “*Pengaruh Metode Joyfull Learning Berbantu Media Arabic Domino Card Terhadap Penguasaan Mufrodat Pelajaran Bahasa Arab Materi Fiil Maqshof Siswa Kelas V MI Darul Ulum Semarang Tahun Ajaran 2019/2020*”, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020), hlm. 70

keaktifan guru dalam menuntun peserta didiknya untuk menghafalkan *mufrodat* dengan cara menggunakan lagu.<sup>39</sup>

Persamaannya dengan peneliti lakukan yaitu sama-sama dalam penguasaan *mufrodat* sebagai variabel terikatnya. Perbedaannya adalah peneliti diatas menggunakan peran lagu sebagai variabel bebas, sedangkan peneliti menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT). Kemudian perbedaannya yang lain yaitu peneliti diatas menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara mengumpulkan data yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif, sedangkan metode yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen.

Ketiga, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dessy Amanah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjudul "*Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018*". Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dengan penerapan metode *Teams Games Tournament* (TGT) hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Siklus I hasil belajar peserta didik mencapai ketuntasan 75,86% dan pada siklus II mencapai 86,20%. Peningkatan hasil belajar sebesar 10,34%.<sup>40</sup>

Kesamaan dengan yang dilakukan peneliti yaitu mengenai variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tersebut, yakni sama-

---

<sup>39</sup> Sunny Anjani, "*Peran Lagu Dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang Tahun Ajaran 2016/2017*", (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017), hlm. 92

<sup>40</sup> Dessy Amanah, "*Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018*", (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), hlm. 104



sama menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) sebagai variabel bebasnya. Perbedaannya adalah pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas atau PTK, sedangkan metode yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Kemudian variabel terikat yang peneliti gunakan adalah penguasaan *mufrodad*, sedangkan penelitian tersebut menggunakan Hasil belajar pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat.

Keempat, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eka Indah Saputri mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbantu Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar PKn Peserta Didik Kelas V SDN Waluyojati Pringsewu Lampung*”. Menurut hasil penelitian dan pembahasan diperoleh hasil *posttest*  $t_{hitung}$  sebesar 2.851 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang sebesar 2.008 dengan kesimpulan  $H_0$  ditolak sehingga  $H_1$  diterima. Dengan demikian hasil uji-t menyatakan bahwa  $H_1$  diterima yaitu ada (terdapat) pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* berbantu media *flash card* terhadap hasil belajar peserta didik.<sup>41</sup>

Persamaannya dengan yang peneliti lakukan yaitu mengenai variabel bebas dalam penelitian tersebut, yakni sama-sama menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) sebagai variabel bebasnya. Dan juga masih sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif model pendekatan eksperimen. Sedangkan perbedaannya adalah variabel terikat yang peneliti gunakan adalah penguasaan *mufrodad* mata pelajaran bahasa Arab, sedangkan penelitian diatas menggunakan hasil belajar sebagai variabel terikat.

---

<sup>41</sup> Eka Indah Saputri, “*Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbantu Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar PKn Peserta Didik Kelas V SDN Waluyojati Pringsewu Lampung*”, (Lampung: UIN Raden Intan, 2020), hlm. 82

### C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang berupa dugaan atau apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Dalam variabel ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) (X), sedangkan variabel terikatnya peningkatan penguasaan *mufradat* (Y). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh pembelajaran yang lebih signifikan dalam penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) untuk penguasaan *mufradat* mata pelajaran bahasa Arab kelas V A MI Negeri 03 Demak.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau cara yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian atau menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang tidak hanya mementingkan kedalaman data saja, yang terpenting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dengan populasi yang sangat luas.<sup>1</sup> Desain eksperimen ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi sebanyak-banyaknya yang diperlukan dan berguna dalam melakukan penelitian persoalan yang akan dibahas.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dalam bentuk eksperimen *one-group pretest-posttest. Design one-group pretest-postest* ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui perlakuan. Desain dalam penelitian ini menggunakan pretest sebelum diberikannya perlakuan, dengan demikian maka hasil yang diperoleh dalam perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan sebelum diberikannya perlakuan, dalam penelitian ini juga terdapat satu kelompok yang akan diberikan pretest dan posttest, sebab dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh metode *Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa kelas V A MI N 03 Demak.

---

<sup>1</sup> Masyahuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 13

<sup>2</sup> Asghar Razaveih, *Pengantar Peneliti Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hlm. 337

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O1 X O2
---------

Keterangan:

O1 = nilai pre test (sebelum diberi diklat)

O2 = nilai post test (setelah diberi diklat)<sup>3</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, peneliti mengambil tempat dan waktu penelitian sebagai berikut :

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V A tahun ajaran 2020/2021 yang bertempat di MI Negeri 03 Demak. Karena melihat hanya metode konvensional saja yang diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab di kelas VA dan rendahnya penguasaan mufrodat. Dengan adanya masalah tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan penelitian dilaksanakan dengan cara tatap muka namun dengan batas waktu yang sudah ditentukan oleh sekolah.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 mulai tanggal 3 Mei sampai 3 Juni 2021.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan dari yang akan menjadi target dalam menggeneralisasikan hasil penelitian.<sup>4</sup> Populasi

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 111

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendekatan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 228

merupakan suatu kelompok yang menjadi perhatian peneliti, kelompok yang berkaitan dengan untuk siapa generalisasi hasil peneliti berlaku. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V A di MI N 03 Demak yang berjumlah 26 orang. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi, penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengambil semua subjek yang terdapat dalam populasi. Objek pada populasi tersebut kemudian diteliti, hasilnya dianalisis dan disimpulkan, serta kesimpulan tersebut berlaku untuk seluruh populasi.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>5</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>6</sup> Jadi sampel adalah sebagian atau wakil dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Mengingat peneliti ingin meneliti semua subjek yang ada di kelas V A MI N 03 Demak maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi. Alasan peneliti mengambil semua sampel kelas V A MI N 03 Demak karena peneliti mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam menguasai *mufrodat* bahasa Arab.

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarikkesimpulannya. Tiga ciri dari dalam variabel yaitu mempunyai variasi nilai, membedakan suatu objek yang lain dalam satu populasi, dan dapat diukur. Secara garis besar, dalam penelitian memiliki 2 macam variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 178

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 118

bebas merupakan variabel yang mempunyai pengaruh besar terhadap variabel lainnya. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>7</sup>

#### 1. Variabel Bebas

Penerapan metode Pembelajaran Kooperatif *Tipe Teams Games Tournament* merupakan metode pembelajaran kelompok yang menekankan adanya kerjasama antar anggota kelompok, karena dengan penggunaan metode ini dapat melibatkan aktivitas seluruh siswa dan dapat mendorong peserta didik bisa menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, dan mkeaktifan, dan juga peserta didik akan merasa senang.

#### 2. Variabel Terikat

Penguasaan mufrodat Bahasa Arab merupakan kecakapan dan keterampilan dalam menguasai perbendaharaan kata (*mufrodat*) Bahasa Arab, baik seseorang itu hafal, mampu membuat suatu kalimat dan mampu membedakan jenis-jenis kosakata tersebut. Selain itu penguasaan mufrodat juga merupakan penguasaan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa setelah melalui kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Indikator Keberhasilan :

- a. Mengetahui, yaitu mencakup suatu ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam memori ingatan.
- b. Memahami, yaitu mencakup suatu kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari sebuah bahan yang dipelajari.
- c. Menerapkan, yaitu mencakup suatu kemampuan untuk menerapkan kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang kongkret dan baru.

---

<sup>7</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2016 ) hlm. 49

- d. Menganalisis, yaitu mencakup suatu kemampuan untuk merinci kesatuan ke dalam bagian-bagian tertentu, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.
  - e. Sintesis, yaitu mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola yang baru.
  - f. Mengevaluasi, yaitu mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat tersebut, dan yang berdasarkan kriteria tertentu.
3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel dipandang sangat perlu sebab definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpulan data yang cocok untuk digunakan. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.<sup>8</sup> Sehingga yang dimaksud dengan definisi operasional variabel merupakan ciri-ciri atau kriteria dari sebuah variabel berupa indikator-indikator yang dapat diukur, sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap operasional dan masing-masing variabel.

a. Metode Pembelajaran Kooperatif *Tipe Teams Games Tournament* (TGT)

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan metode pembelajaran kelompok yang baik digunakan karena metode pembelajaran ini melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks, menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan melibatkan

---

<sup>8</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Pers dan Stain Metro, Jakarta 2008), hlm. 75

peran siswa sebagai tutor sebaya serta mengandung unsur permainan.<sup>9</sup>

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), yaitu:

- 1) Pada awal pembelajaran, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut.
- 2) Guru memberi penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung.
- 3) Selanjutnya siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang anggotanya dipilih secara heterogen.
- 4) Setelah itu guru memberikan *game* yang biasanya terdiri dari pertanyaan-pertanyaan bernomor yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat dari penjelasan dan diskusi belajar kelompok.
- 5) Pada akhirnya setelah *game* telah selesai dilaksanakan, selanjutnya guru mengumpulkan skor-skor yang didapat dari setiap kelompok, kelompok yang memperoleh skor tertinggi akan mendapat penghargaan.
- 6) Membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.<sup>10</sup>

b. Penguasaan *Mufrodat*

Penguasaan *mufrodat* merupakan kecakapan dan keterampilan dalam menguasai perbendaharaan kata (*mufrodat*) Bahasa Arab, baik seseorang itu hafal, mampu membuat suatu kalimat dan mampu membedakan jenis-jenis kosakata tersebut.

Indikator hasil belajar dalam penguasaan *mufrodat* dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 58

<sup>10</sup> Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 59



- 1) Mengetahui, yaitu mencakup suatu ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam memori ingatan.
- 2) Memahami, yaitu mencakup suatu kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari sebuah bahan yang dipelajari.
- 3) Menerapkan, yaitu mencakup suatu kemampuan untuk menerapkan kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang kongkret dan baru.
- 4) Menganalisis, yaitu mencakup suatu kemampuan untuk merinci kesatuan ke dalam bagian-bagian tertentu, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis, yaitu mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola yang baru.
- 6) Mengevaluasi, yaitu mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat tersebut, dan yang berdasarkan kriteria tertentu.

#### **g. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini memerlukan pengumpulan data yang membutuhkan dari ketepatan cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Oleh sebab itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu menghasilkan data yang valid dan reliabel apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan data. Sebab dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Oleh sebab itu, pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Dalam pengumpulan data, observasi memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Sebab, observasi tidak hanya terbatas pada orang, melainkan objek-objek alam yang lainnya. Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>11</sup>

Menelisik lebih dalam mengenai proses observasi, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi berperanserta (*participant observation*) di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

### 2. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara mengukur, baik kemampuan dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotor.<sup>12</sup> Tes ini digunakan untuk mengetahui seberapa banyak *mufrodat* yang akan dikuasai oleh siswa. Tes yang digunakan adalah tes essay yang dimana siswa akan diberikan materi kemudian siswa mencari kata dari materi tersebut.

---

<sup>11</sup> Riski Murdianto, *Pengaruh Project Video Vlog Youtube Dalam Meningkatkan Kemampuan Tali-Temali Dan Motivasi Belajar Pada Ekstrakurikuler Pramuka Di MIN 1 Mojokerto*, (Mojokerto: Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, 2019), hlm. 44

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 251

### 3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>13</sup> Wawancara ini dilakukan kepada beberapa siswa kelas V A MI N 03 Demak untuk mendapatkan data tentang proses belajar mengajar atau metode pembelajaran yang digunakan sehingga siswa dapat menguasai *mufrodat* bahasa Arab.

### 4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.<sup>14</sup> Diantara data-data yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi ini adalah data guru MI N 03 Demak, data tentang kondisi sekolah dan tenaga pengajar yang ada di MI N 03 Demak.

### 5. Tinjauan Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan menggali informasi dari sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan proses penelitian. Hal ini demi mendapatkan runtutan penelitian secara runut demi mendukung proses wawancara berjalan dengan baik.

## **h. Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang akan dipergunakan untuk memperoleh keterangan tentang besarnya pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen adalah menggunakan metode regresi berganda.

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 198

<sup>14</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 141

## 1. Analisis Instrumen

### a) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keahlian suatu alat ukur. Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas adalah daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden yang hasilnya akan diuji guna menunjukkan valid atau tidaknya suatu data. Validitas ini akan menunjukkan sejauh mana perbedaan yang didapatkan melalui alat pengukur yang mencerminkan perbedaan sesungguhnya dengan responden yang telah diteliti.

Eko Putro Widodo menjelaskan bahwa suatu instrumen yang valid pasti akan menghasilkan data yang valid juga. Dengan kata lain, suatu data akan dihasilkan dari sebuah instrumen yang valid, maka instrumennya pun akan valid.

### b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu daftar pertanyaan kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel yang diteliti. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dianggap valid. Dengan kata lain, reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik.

### c) Uji Daya Pembeda Soal

Menurut Arikunto, daya pembeda merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang mampu mengerjakan soal atau berkemampuan tinggi dengan siswa yang tidak mampu mengerjakan soal atau berkemampuan rendah.

d) Uji Tingkat Kesukaran Soal

Sudjana mengungkapkan bahwa “*Dalam pembuatan soal tidak hanya memandang dari segi validitas dan reliabilitas, tetapi juga dituntut adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut*”. Keseimbangan yang dimaksudkan adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar secara proposional. Arifin mengemukakan bahwa perhitungan tingkat kesukaran adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Menganalisis tingkat kesukaran soal berarti mengidentifikasi soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk menentukan rumus yang dipilih untuk pengujian hipotesis, maka perlu diuji dulu varian kedua sampel tersebut hasilnya homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians ini digunakan uji F dengan rumus.<sup>15</sup>

c) Uji Regresi Linear

Linearitas akan terpenuhi dengan asumsi jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu (*random*). Uji pengaruh dengan menggunakan uji regresi dengan persamaan umum dari uji regresi linear berganda dapat diformulasikan sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 140

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

*Daftar Rumus 1 Uji Regresi Linear*

Di mana:

Y = Kinerja

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Disiplin kerja

$X_2$  = Fasilitas

$\beta$  = Koefisien regresi

d) Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui kemampuan siswa. Hasil yang diharapkan dari uji hipotesis ini adalah adanya kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah test atau biasa disebut dengan uji-t. Uji-t merupakan tes statistik yang dapat dipakai untuk menguji perbedaan kesamaan antara dua kondisi atau perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip membandingkan rata-rata (*mean*) kedua kelompok atau perilaku itu.

Rumus yang digunakan adalah rumus test sebagai berikut:

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	<p><b>KETERANGAN :</b></p> <p><math>\bar{x}_1</math> = Rata-rata sampel 1</p> <p><math>\bar{x}_2</math> = Rata-rata sampel 2</p> <p><math>s_1</math> = Simpangan baku sampel 1</p> <p><math>s_2</math> = Simpangan baku sampel 2</p>
<p><math>s_1^2</math> = Varians sampel 1</p> <p><math>s_2^2</math> = Varians sampel 2</p> <p><math>r</math> = Korelasi antara dua sampel</p>	

Uji hipotesis ini merupakan cabang dari ilmu statistika inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan statistik dan membuat kesimpulan antara menerima atau menolak kebenaran tersebut. Pernyataan hipotesis terdiri dari

hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif (dalam beberapa literatur dituliskan  $H_1$  atau  $H_a$ ). Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua metode untuk menguji hipotesis yaitu uji T.<sup>16</sup>

e) Uji T

Menurut Wijayanti (2018: 190) uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya antara variabel independen terhadap variable dependen. Rumus uji T sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

*Daftar Rumus 2 Uji T*

Keterangan:

t = nilai  $t_{hitung}$  yang akan dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ .

r = korelasi parsial yang ditemukan.

n = jumlah sampel.

Ketentuan uji T bila :

- 1) Apabila T hitung > T tabel dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Teams Games Tournament* (TGT) ada pengaruhnya pada penguasaan *mufrodat* bahasa Arab.
- 2) Apabila T hitung < T tabel dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Teams Games Tournament* (TGT) tidak ada pengaruhnya pada penguasaan *mufrodat* bahasa Arab.

---

<sup>16</sup> Sari, IK, *Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan...*, hlm. 48

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Demak yang beralamatkan di Jl. K. Wahidin 4-7 Krandon, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak yang berjarak sekitar 10 km dari Kota Demak. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah adara pengaruh penggunaan metode *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap penguasaan mufrodad mata pelajaran bahasa Arab kelas VA. Penggunaan metode *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap penguasaan mufrodad mata pelajaran bahasa Arab kelas VA MI Negeri 3 Demak, dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan jenis desain *One Group Pretest dan Postes*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas V A di MI N 03 Demak yang berjumlah 26 peserta didik. Penelitian ini adalah menggunakan penelitian populasi, penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengambil semua subjek yang terdapat dalam populasi. Objek yang berada pada populasi tersebut diteliti, kemudian hasilnya dianalisis, disimpulkan, dan kesimpulan tersebut berlaku untuk keseluruhan populasi.

Objektif atau tidaknya hasil data yang dikumpulkan tergantung pada bentuk intrumen yang digunakan sehingga hasil dari pemakaian instrumen tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Adapun instrumen yang akan digunakan adalah tes, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun fenomena alam yang dalam instrument penelitian tersebut adalah sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik, dalam arti lebih sistematis



dan lebih lengkap sehingga data tersebut akan lebih mudah diolah.<sup>1</sup>

Adapun kisi-kisi dari tes tulis ini adalah sebagai berikut :

Satuan Pendidikan : MI Negeri 03 Demak

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : BahasaArab

### **Kompetensi Inti (KI)**

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.

KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun,peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu dengan dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 203

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor
3.1 Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik: <b>فِي المَقْصِفِ</b> baik secara lisan maupun tertulis.	3.1.1 Menerjemahkan <i>mufrodat</i> tentang <b>فِي المَقْصِفِ</b>	25 Uraian	1, 2, 7, 15, 17, 18, 19, 23, 25
	3.1.1 Menyebutkan perlengkapan yang ada di kantin ( <b>فِي المَقْصِفِ</b> ) dalam bahasa Arab		6, 9
	3.1.2 Menentukan gambar yang sesuai tentang <b>فِي المَقْصِفِ</b>		4, 8, 14, 20, 22, 24
	3.1.3 Menghafalkan <i>mufrodat</i> materi tentang <b>فِي المَقْصِفِ</b>		
	3.1.4 Mengidentifikasi bunyi <i>mufrodat</i> tentang <b>فِي المَقْصِفِ</b>		3, 5, 10, 11, 12, 13, 16, 21

Tabel 4.1 Kisi-kisi Tes Penguasaan *Mufrodat* Bahasa Arab

Adapun indikator keberhasilan merupakan acuan keberhasilan dalam setiap tindakan. Berikut ini adalah indikator keberhasilan yang penulis targetkan dalam penelitian ini.

No	Indikator	Target	
		Sebelum Diberikan Tindakan	Sesudah Diberikan Tindakan
1.	Penguasaan Mufrodat	55%	80%
2.	Metode <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	Belum Diterapkan	Terealisasi

Tabel 4.2 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan penguasaan mufrodat. Penguasaan mufrodat dikatakan meningkat apabila terjadi perubahan nilai dari sebelumnya ke arah yang lebih baik. Keberhasilan peningkatan penguasaan mufrodat tersebut ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Arab dengan nilai >70 mencapai 80%.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan tiga cara, yaitu:

a. Pengumpulan Data dengan Tes Tertulis

Dalam penelitian ini mengumpulkan data dilakukan dengan memberikan tes tertulis berupa essay yang berjumlah 25 mufrodat tentang materi (*fil maqshof*). Kemudian kelas tersebut diberikan *post-test* sebagai tes akhir untuk mengetahui hasil belajar setelah diajarkan dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT).

b. Pengumpulan Data dengan Metode Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari siswa tentang seberapa besar pengaruh daripada metode *Teams Games Tournament* (TGT) dengan metode atau strategi lain yang pernah diterapkan di MI Negeri 03 Demak.

c. Pengumpulan Data dengan Dokumentasi

Selain memperoleh hasil belajar yang dicapai oleh siswa, metode ini juga dapat digunakan untuk mencari data dan informasi berupa : letak geografis MI Negeri 03 Demak, sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa MI negeri 03 Demak.

Data hasil *post-test* pengaruh metode TGT terhadap penguasaan mufrodat siswa kelas V A MI Negeri 03 Demak dapat dilihat pada table dibawah ini

**Tabel 4.3**  
**Data hasil *post-test* kelas TGT**

No	Nama Siswa	Hasil <i>post-test</i>
1.	Amalia Khusna Nadya	100
2.	Ari Ardiansyah	80
3.	Bayu Prasetyo	48
4.	Bunga Rahmadhani	100
5.	Dian Sedyana Ningrum	100
6.	Dinda Nadiatussyifa	100
7.	Evita Risma Nur Aini	88
8.	Fafa Manisah	80
9.	Fariha Qustrun Nada	76
10.	Felina	72
11.	Fitri Ayu Khoirinnida	100

12.	Haidar Naja	84
13.	Husna Lailatul Zahra	72
14.	Iffah Millaty	100
15.	Kaisyi Nur Umami Sa'adah	76
16.	Keyza Dwi Silfiani	80
17.	Kurnia Anjani	48
18.	Melisiyana	44
19.	Muhammad Anjani Maula	64
20.	Muhammad Chandra	100
21.	Muhammad Fahril Akbar	100
22.	Muhammad Faizin Naja	76
23.	Muhammad Raihan	76
24.	Nabila	76
25.	Nasa Wilda Nur Fatikha	100
26.	Syafa Maulida Azzahra	100

## B. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu peneliti diarahkan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena adanya data kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang telah tersedia. Dalam suatu penelitian data merupakan salah satu hal utama yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian, uraian tentang analisis data yang sudah terkumpul akan diolah dengan menggunakan uji hipotesis. Langkah awal melakukan analisis hasil penelitian disini adalah data hasil *post-test* yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik.

## 1. Analisis Instrumen

### a. Uji Validitas Data

Pengujian validitas ini dilakukan pada item angket yang telah disebar kepada responden atau peserta didik kelas MI Negeri 03 Demak sehingga didapatkan data pengisian angket seperti yang tertera pada tabel 4.4 di bawah ini. Kemudian pengujian ini akan menggunakan SPSS 25 untuk mengukur  $r_{hitung}$  dan nilai signifikansi sedangkan  $r$  tabel dicari dengan cara melihat tabel  $r$  dengan ketentuan minimal adalah 0.388.

#### 1) Uji Validitas Instrumen

Adapun hasil dari pengukuran  $r_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Rekap Hasil Validitas Instrumen**

No. Item	Rtabel	Rhitung	Nilai Sig.	<0,05	Hasil
1	0.388	.746**	0.000	0.05	Valid
2	0.388	.424*	0.031	0.05	Valid
3	0.388	.573**	0.002	0.05	Valid
4	0.388	.712**	0.000	0.05	Valid
5	0.388	.475*	0.014	0.05	Valid
6	0.388	.657**	0.000	0.05	Valid
7	0.388	.802**	0.000	0.05	Valid
8	0.388	.689**	0.000	0.05	Valid
9	0.388	.622**	0.001	0.05	Valid
10	0.388	.711**	0.000	0.05	Valid
11	0.388	.620**	0.001	0.05	Valid
12	0.388	.621**	0.001	0.05	Valid

13	0.388	.543**	0.004	0.05	Valid
14	0.388	.390*	0.049	0.05	Valid
15	0.388	.412*	0.037	0.05	Valid
16	0.388	.772**	0.000	0.05	Valid
17	0.388	.838**	0.000	0.05	Valid
18	0.388	.467*	0.016	0.05	Valid
19	0.388	.858**	0.000	0.05	Valid
20	0.388	.441*	0.024	0.05	Valid
21	0.388	.499**	0.009	0.05	Valid
22	0.388	.698**	0.000	0.05	Valid
23	0.388	.508**	0.008	0.05	Valid
24	0.388	.948**	0.000	0.05	Valid
25	0.388	.421*	0.032	0.05	Valid

Dari hasil pengujian validitas angket tersebut, didapatkan 25 item kuesioner dinyatakan valid karena lebih memberikan hasil lebih besar dari ketentuan  $r$  tabel yaitu 0.388 dengan perhitungan  $df=N-2$ . Hal itu juga diperkuat dengan hasil uji berdasarkan nilai signifikansi (nilai sig.) yang memiliki nilai lebih kecil daripada 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada 25 item angket yang tervalidasi.

#### **b. Uji Reliabilitas Instrumen**

Setelah melakukan uji validitas, maka pengujian selanjutnya adalah uji reliabilitas. Uji ini untuk mengetahui apakah suatu item dapat konsisten jika digunakan terus-menerus. Sehingga melalui perhitungan otomatis SPSS 25 didapatkan data uji reliabilitas *alpha Cronbach* sebagai berikut:

1) Uji Reliabilitas Instrumen

Adapun hasil dari pengujian reliability menggunakan *alpha cronbach* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	25

Data di atas merupakan hasil olah data kuesioner dengan menggunakan uji reliabilitas *alpha Cronbach* dengan hasil nilai 0.912. Mengambil dasar keputusan Wiratna Sujarweni maka dapat disimpulkan bahwa nilai alpha Cronbach  $0.936 > 0.6$  yang dalam artian data kuesioner dinyatakan reliabel dan dapat digunakan secara konsiten.

**c. Uji Daya Pembeda Butir Soal**

Untuk menentukan daya pembeda butir soal uraian, maka nilai perhitungan yang digunakan adalah  $r_{hitung}$  pada SPSS yang dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut :

<b>Daya Pembeda (D)</b>	<b>Keterangan</b>
0,40-1,00	Soal baik
0,30-0,39	Soal diterima dan diperbaiki
0,20-0,29	Soal diperbaiki
0,00-0,19	Soal ditolak

Maka hasil yang diperoleh untuk setiap butir soal dijabarkan pada tabel dibawah ini :



No	No. Soal	$r_{hitung}$	Keterangan
1	1	0,746	Soal baik
2	2	0,424	Soal baik
3	3	0,573	Soal baik
4	4	0,712	Soal baik
5	5	0,475	Soal baik
6	6	0,657	Soal baik
7	7	0,802	Soal baik
8	8	0,689	Soal baik
9	9	0,622	Soal baik
10	10	0,711	Soal baik
11	11	0,620	Soal baik
12	12	0,621	Soal baik
13	13	0,543	Soal baik
14	14	0,390	Soal diterima dan diperbaiki
15	15	0,412	Soal baik
16	16	0,772	Soal baik
17	17	0,838	Soal baik
18	18	0,467	Soal baik
19	19	0,858	Soal baik
20	20	0,441	Soal baik
21	21	0,499	Soal baik
22	22	0,698	Soal baik
23	23	0,508	Soal baik
24	24	0,948	Soal baik
25	25	0,421	Soal baik

Dari hasil yang diperoleh, didapatkan bahwa terdapat 24 butir soal yang diberikan kepada siswa memiliki daya pembeda yang baik, dan terdapat 1 butir soal memiliki daya pembeda diterima dan diperbaiki.

#### d. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Perhitungan tingkat kesukaran soal uraian, dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = B/JS$$

Yang mana :

P = Tingkat kesukaran item soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar dari butir soal

JS = Jumlah siswa (responden)

Kriteria dan interpretasi/kesimpulan dari tingkat kesukaran suatu soal yaitu :

No	Besar P	Kesimpulan
1	0,00-0,30	Sukar
2	0,31-0,70	Sedang
3	0,71-1,00	Mudah

Maka hasil yang diperoleh untuk setiap item soal dijabarkan pada tabel dibawah ini :

No	No. Soal	$r_{hitung}$	Keterangan
1	1	0,397	Sedang
2	2	0,444	Sedang
3	3	0,390	Sedang
4	4	0,560	Sedang
5	5	0,444	Sedang
6	6	0,517	Sedang
7	7	0,668	Sedang
8	8	0,673	Sedang
9	9	0,412	Sedang
10	10	0,408	Sedang
11	11	0,552	Sedang
12	12	0,517	Sedang
13	13	0,550	Sedang
14	14	0,649	Sedang

15	15	0,607	Sedang
16	16	0,533	Sedang
17	17	0,649	Sedang
18	18	0,578	Sedang
19	19	0,783	Mudah
20	20	0,473	Sedang
21	21	0,766	Mudah
22	22	0,517	Sedang
23	23	0,640	Sedang
24	24	0,800	Mudah
25	25	0,391	Sedang

## 2.Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas memiliki 3 model perhitungan, yaitu grafik histogram, *normal probability plots* dan *kolmogrov-smirnov*.

Kemudian hasil uji normalitas dari variable penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas Data**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	.149	26	.140	.920	26	.045
Belajas Siswa	Posttest	.169	26	.054	.860	26	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Pada uji normalitas ini, suatu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0.05$ . Sehingga untuk dinyatakan antar variabel tersebut berdistribusi normal adalah harus memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Adapun pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai residual sig.  $0.140 > 0.05$  dengan nilai probabilitas 0.149. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner penggunaan TGT berdistribusi normal terhadap penguasaan mufrodah Bahasa Arab kelas V A MI Negeri 03 Demak.

b. Uji Homogenitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data varians masing-masing memiliki kesamaan atau tidak. Adapun pengujian homogenitas kedua kelompok tersebut menggunakan SPSS 25. Pengujian yang diambil adalah data varians hasil penilaian pre-test dan posttest. Dalam hal ini, terlebih dahulu akan dilakukan pengkodean kelas di

mana hasil pretetst diberi kode 1 dan hasil posttest diberi kode 2.

**Tabel 4.8**  
**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.005	1	50	.943
Belajas	Based on Median	.040	1	50	.842
Siswa	Based on Median and with adjusted df	.040	1	49.63 2	.842
	Based on trimmed mean	.014	1	50	.906

Pada tabel 4.8 dijelaskan bahwa nilai signifikansi (sig.) *Based on Mean* adalah sebesar 0.943. Kemudian sesuai dengan data pengujian di mana  $0.943 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variansi data hasil experience TGT terhadap kelas 5 MI Negeri 03 Demak dinyatakan homogen.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Syarat uji regresi linear ini harus memiliki data yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga akan mendapatkan hasil regresi linear sederhana sesuai dengan perhitungan statistik yang seharusnya. Kemudian syarat selanjutnya adalah uji normalitas dan linearitas sebagai bukti suatu data sudah siap untuk dilakukan uji regresi linear sederhana.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana pada penelitian ini akan mengacu pada dua hal, yakni, membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05,

artinya variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat dan juga sebaliknya.

**Tabel 4.9**  
**Uji Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.339	1.460		11.189	.000
	Skor Pretetst	.260	.079	.556	3.277	.003

a. Dependent Variable: Total Skor Jawaban

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 sehingga apabila diasumsikan di mana nilai sig.  $0,000 < 0,05$  maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi bahwa variabel penguasaan mufrodat Bahasa Arab atau bisa dibaca variabel metode *Teams Games Tournament* (TGT) berpengaruh terhadap penguasaan mufrodat Bahasa Arab kelas V A MI Negeri 03 Demak.

d. Uji T (parametrik) menggunakan *Paired Sample T-Test*

Uji T parametrik menggunakan *paired sample T-test* digunakan untuk membuktikan hipotesa yang dibuat pada penelitian ini apakah benar atau tidak. Oleh sebab itu, uji T digunakan sebagai hasil akhir dalam penelitian yang menggunakan dua variable dalam penelitian, seperti satu variable bebas dan satu variable terikat.

Adapun hasil uji T pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

**Tabel 4.10**  
**Paired Samples Test**  
Paired Differences

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
P a ir 1 Pretest – Posttest	- 24.46154	17.90024	3.51053	- 31.69160	- 17.23148	-6.968	25	.000

Berikut adalah data pre-test dan post-test kelas V A MI Negeri 03 Demak yang telah mendapatkan *treatment* berupa pembelajaran model TGT. Pada tabel di atas diketahui  $t_{hitung}$  6,968 dengan *Difference* 25 ( $t_{tabel} = df-1$ ). Kemudian signifikansi dari pembelajaran menggunakan model TGT adalah 0.000. Jika kembali pada syarat keputusan pada uji t *paired sample t-test* adalah apabila nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas ( $Sig. < 0,05$ ), maka terdapat pengaruh dari masing-masing varians tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil performa penguasaan mufordat Bahasa Arab siswa kelas V A setelah melakukan pembelajaran dengan metode *Teams Games Tournament* (TGT) adalah mengalami pengaruh yang signifikan dengan kepastian data sig.  $0.000 < 0.05$ .

## 2. Pembahasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament (TGT)* di MI Negeri 03 Demak. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelas eksperimen yang berjumlah 26 siswa dengan materi *fil maqshof*. Jika terdapat hal-hal dari kegiatan yang belum dimengerti oleh peserta didik dalam setiap kelompoknya, maka peran guru disini adalah hanya sebagai fasilitator dan motivator sehingga setiap kelompok dapat menemukan solusi dari permasalahan dengan cara bersama-sama, dan guru bukan sebagai pemecah masalah total dari awal sampai akhir seperti yang telah dilakukan oleh beberapa guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Pada pertemuan di kelas eksperimen *Teams Games Tournament (TGT)*, aktivitas guru diawali dengan salam dan berdo'a, kemudian guru menjelaskan kepada siswa terkait materi secara garis besar. Dalam menerima pelajaran, siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang dijelaskan, karena akan membantu siswa dalam bekerja sama dengan kelompoknya dan bisa menjawab pada saat turnamen. Selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang dengan baik dan optimal, kemudian masing-masing kelompok diberikan LKS untuk didiskusikan bersama dengan anggota kelompoknya dan meminta masing-masing kelompok untuk menerjemahkan mufrodat yang sudah ditentukan, siswa yang dianggap mampu membantu menjelaskan kepada teman kelompok yang lainnya agar semua anggota kelompok lebih memahami materi dengan cara diskusi dan semua anggota kelompok siap bertanding.

Tugas guru disini hanya membimbing dan mendampingi apabila terdapat siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan LKS. Setelah belajar kelompok, dilanjutkan dengan *game* yang diikuti oleh



perwakilan dari masing-masing anggota kelompok yang berbeda. Tujuan dari permainan ini adalah untuk mengetahui apakah semua anggota kelompok telah menguasai materi yang didiskusikan dalam kegiatan kelompok. Dalam turnamen ini, masing-masing kelompok bersaing untuk mendapatkan nilai tertinggi. Setelah melakukan turnamen, guru mencocokkan lembar jawaban dari masing-masing kelompok, kemudian guru menjumlah skor masing-masing kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi.

Pada tahap ini, sudah termasuk kategori baik karena peserta didik sudah terbiasa belajar kelompok yang dilakukan dengan menggunakan metode TGT. Hal ini sesuai dengan adanya data observasi pada kelas eksperimen TGT dilihat dari tugas yang diberikan dan peserta didik saling membantu dalam mengerjakan LKS dengan teman kelompoknya. Pembelajaran TGT selain dapat meningkatkan tanggung jawab, kerja sama dalam kelompok juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Setiap peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk berpikir secara individu dan dapat memperoleh kesempatan yang sama dalam memberikan ide kepada teman kelompoknya, memahami serta mempelajari setiap konsep materi pembelajaran, sehingga dapat memperoleh jawaban yang merupakan hasil dari kesepakatan bersama didalam kelompok.

Hal ini sesuai berdasarkan pendapat dari Agus Suprijono bahwa dalam pembelajaran kooperatif peserta didik pasti diberi kesempatan untuk saling membagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat sehingga secara tidak langsung menuntut peserta didik untuk mau dan mampu menkonstruksikan pengetahuan dan menyatukan pendapat dalam tim kelompok maupun individu.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Agus suprijono, *Cooperatif Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm, 39

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas V A MI Negeri 03 Demak, setelah semua materi selesai disampaikan, maka dilakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan penguasaan mufrodat siswa terhadap konsep yang telah diajarkan. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh penguasaan mufrodat bahasa Arab yang diajarkan dengan menggunakan metode TGT. Dengan menggunakan metode TGT membuat siswa lebih aktif dalam belajar. Berdasarkan data *post-test* nilai rata-rata 82,307, itu menandakan hasil pembelajaran menggunakan metode tipe *Teams Games Tournament* (TGT) ini memberikan hasil belajar yang melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM: 75). Selanjutnya bukti adanya pengaruh pembelajaran mufrodat Bahasa Arab menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) ialah dengan melihat hasil pengujian statistic menggunakan SPSS versi 25. Dari hasil perhitungan pengujian uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,968 dengan *Difference* 25 ( $t_{tabel} = df-1$ ). Memiliki standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 17.90024 dan yang paling utama adalah nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) di mana nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Jika dikonstruksikan maka hasilnya adalah nilai sig.  $0,000 < 0,05$  yang apabila disimpulkan terjadi pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif dengan tipe TGT terhadap penguasaan mufrodat Bahasa Arab siswa kelas 5A MI Negeri 03 Demak.

### **3. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun penelitian ini sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa peneliti tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Hal ini karena keterbatasan-keterbatasan berikut ini:

#### **a. Keterbatasan Waktu**

Keterbatasan waktu, adanya keterbatasan waktu karena peneliti menyadari penelitian ini hanya dilakukan dalam kurun waktu 30 hari, sehingga masih banyak kekurangan.

#### **b. Keterbatasan Data**

Dalam pengumpulan data seperti wawancara dan observasi, peneliti masih belum bisa sempurna, sehingga hasil yang didapatkan masih belum maksimal.

#### **c. Keterbatasan Kemampuan**

Peneliti menyadari bahwa peneliti masih jauh dari kata sempurna, khususnya dalam memahami pengetahuan dan masalah dalam penelitian masih banyak kekurangannya. Peneliti sudah berusaha memaksimalkan penelitian ini untuk memahami teori dan memahami bimbingan dari dosen pembimbing.

Dari beberapa keterbatasan penelitian diatas, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini masih kurang sempurna. Walaupun penelitian ini mendapat beberapa hambatan dalam proses penelitian, tetapi peneliti bersyukur karena penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar.

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas V A MI Negeri 03 Demak, setelah semua materi selesai disampaikan, maka dilakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan penguasaan mufrodad siswa terhadap konsep yang telah diajarkan. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh penguasaan mufrodad bahasa Arab yang diajarkan dengan menggunakan metode TGT. Dengan menggunakan metode TGT membuat siswa lebih aktif dalam belajar. Berdasarkan data *post-test* nilai rata-rata 82,307, itu menandakan hasil pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe TGT ini memberikan hasil belajar yang melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM: 75). Selanjutnya bukti adanya pengaruh pembelajaran mufrodad Bahasa Arab menggunakan model TGT ialah dengan melihat hasil pengujian statistic menggunakan SPSS versi 25. Dari hasil perhitungan pengujian uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,968 dengan *Difference* 25 ( $t_{tabel} = df-1$ ). Memiliki standar deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 17.90024 dan yang paling utama adalah nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) di mana nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Jika dikonstruksikan maka hasilnya adalah nilai sig.  $0,000 < 0,05$  yang apabila disimpulkan terjadi pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan tipe TGT terhadap penguasaan mufrodad Bahasa Arab siswa kelas 5A MI Negeri 03 Demak.

Pada tahap ini, sudah termasuk kategori yang baik karena peserta didik sudah terbiasa belajar dengan teman

kelompoknya yang dilakukan dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT). Hal ini sesuai dengan data observasi pada kelas eksperimen *Teams Games Tournament* (TGT) yang dilihat dari tugas yang diberikan oleh guru dan peserta didik bisa saling membantu dalam mengerjakan soal dari LKS dengan kelompoknya. Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) selain dapat meningkatkan tanggung jawab, kerja sama dalam kelompok juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk berpikir secara individu dan memperoleh kesempatan yang sama dalam memberikan ide kepada teman kelompoknya, serta mempelajari dan memahami konsep materi pengajaran, sehingga memperoleh jawaban yang merupakan hasil dari kesepakatan bersama didalam kelompok.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan metode *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap penguasaan mufrodad mata pelajaran bahasa Arab kelas VA MI N 03 Demak tahun pelajaran 2020/2021, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Peserta Didik**

Diharapkan agar peserta didik dapat lebih aktif dalam setiap proses kegiatan pembelajaran dan dapat bekerja sama dengan sesama teman.

### **2. Bagi Guru**

Guru sangat perlu menggunakan pendekatan yang dapat disesuaikan dengan keadaan peserta didik, yang bisa meningkatkan kompetensi, serta membuat

perencanaan yang matang dalam setiap proses pembelajaran yang akan dilakukan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk menambah wawasan serta sebagai bahan rujukan atau acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dalam mengembangkan perkembangan peningkatan penguasaan mufrodat bahasa Arab melalui penggunaan metode *Teams Games Tournament* (TGT).

**C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah*, puji syukur atas nikmat dan karunia Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dan penulis menyadari bahwa dalam setiap pembahasan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi bahasa, istilah, maupun tulisan, sekalipun penulis telah berusaha untuk mencurahkan segenap kemampuan dan pengetahuan dalam proses penyusunan skripsi ini. Hal ini dikarenakan penulis memiliki keterbatasan dalam segi pengetahuan dan ketika proses menelaah segala data-data maupun ketika dalam memahamiserta menerapkan metodologi yang sismetais dalam pembahasan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Bandung: Pustaka Setia, 2012
- Ahmad, Abu, *“Cara Belajar Mandiri dan Sukses”*, Solo: CV. Aneka, 1993
- Al Wasih, Cheder, *“Pengantar Sosiologi Bahasa”*, Bandung: Angkasa, 1993
- Ali, Atabik, *“Kamus Kontemporer Arab-Inggris-Indonesia”*, Jakarta: Multi Karya Grafika, 2003
- Amanah, Dessy, *“Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018”*, Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018
- Andriani, A, *“Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam, Jumal Ta'allum, Vol. 3, No. 3”*, Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015
- Anjani, Sunny, *“Peran Lagu Dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017
- Arikunto, Suharsimi, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013

- Atabik Ali dan Ashamd Zuhibi Muhdlor, "*Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*", Surabaya: Multi Karya Grafika 1996
- Badudu dan Zain, "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*", Jakarta: Pustaka Sinar Harapan 1996
- Bahriah, Siti, dkk, "*Afaq 'Arabiyyah*", Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008
- Bahri Djamarah, Sayiful, "*Strategi Pembelajaran*", Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- D. Marimba, Ahmad, "*Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*", Bandung: Al Ma'rif 1962
- Departemen Pendidikan Nasional, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Hakim, Thursan, "*Belajar Secara Efisien*", Jakarta: Puspa Suara, 2000
- Herman, Acep, "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*", Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Hermawan, Acep "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Huda, Miftahul, "*Cooperativ Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- IK, Sari, "*Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT. Adhirrga Adha Pratama*"



*di Kota Batam*”, Batam: Universitas Putera Batam, 2020

Inayah, N, dkk, *“Peningkatan Penguasaan Kosakata (Mufrodat) untuk Memahami Wacana Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar (Bithoqotu As-Shuroh) pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gowa, Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2019*

Isjoni, *“Pembelajaran Kooperatif. Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antara Peserta Didik*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011

Kartini Kartono dan Dani Gulo *“Kamus Psikologi*”, Bandung: Pionir Jaya, 1987

Karwono dan Heni Mularsih, *“Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*”, Jakarta: Cerdas Jaya, 2010

Khalilullah, *“Media Pembelajaran Bahasa Arab*”, Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2010

Khoerummam dan Siti Nurhidayati, *“Trik-Trik Mengajar*”, Mataram: FPMIPA IKIP Mataram, 2015

Kurniasih, Imas, *“Bukan Guru Biasa*”, Salatiga: PT, Arta Pustaka, 2012

Kusnadi, Edi, *“Metodologi Penelitian*”, Jakarta: Ramayana Pers dan Stain Metro, 2008

Makruf, Imam, *“Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*”, Semarang: Need’s Press, 2009

- Mansyur, Moh, *“Materi Pokok Bahasa Arab I Modul 1-12”*, Jakarta: Direktorat Jendral Bimbaga Islam dan Universitas Terbuka, 1994
- Masyahuri dan Zainuddin, *“Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif”*, Bandung: Reifika Aditama, 2009
- Mudhaffir, *“Prinsip-prinsip Pengelolaan Pusat Kompetensi Guru”*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986
- Muharom, Azkia, *“Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Sebuah Ide Trobosan, Attadih Journal of Elementary Education, Vol. 2, No. 2”*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018
- Murdianto, Riski, *“Pengaruh Project Video Vlog Youtube dalam Meningkatkan Kemampuan Tali-Temali dan Motivasi Belajar pada Ekstrakurikuler Pramuka di MI N 1 Mojokerto”*, Mojokerto: Institut Presiden KH. Abdul Chalim, 2019
- Musofa, Syaiful, *“Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif”*, Malang: UIN Maliki Press, 2011
- Palupi, Estining Laras, *“Pengaruh Metode Joyfull Learning Berbantu Media Arabic Domino Card Terhadap Penguasaan Mufrodat Pelajaran Bahasa Arab Materi Fiil Maqshof Siswa Kelas V MI Darul Ulum Semarang Tahun Ajaran 2019/2020”*, Semarang: Universitas Islam Negeri Semarang, 2020
- Prastowo, Andi, *“Pengembangan Bahan Ajar Tematik”*, Jogjakarta: DIVA Press, 2013

- Purwadarminta, W.J.S, "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*", Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- Razaveih, Ashgar, "*Pengantar Peneliti dalam Pendidikan*", Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005
- Sakinah, Siti, "*Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab melalui Game Talking Stick di Asrama Ma'had Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare*", Parepare: IAIN Parepare, 2018
- Sanjaya, Wina, "*Penelitian Pendekatan Jenis, Metode, dan Prosedur*", Jakarta: Kecana, 2013
- Saputri, Eka, Indah, "*Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbantu Media Flash Card terhadap Hasil Belajar PKn Peserta Didik Kelas V SDN Waluyojati Pringsewu Lampung*", Lampung: UIN Raden Intan, 2020
- Setiawan, M.A, "*Penerapan Metode Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar pada Kompetensi Alat Ukur pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu, Bantul*", Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017
- Slameto, "*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*", Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Soebra, Seno, "*25 Langkah Belajar yang Efisien*", Solo: Ramadhani, 1987

- Soemanto, Wasti, *“Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan”*, Jakarta: Rineka Cipta 2012
- Software Maktabah al Syamilah, *“al-Ta’rifat”*, Juz 1
- Sudaryono, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, Jakarta: Kencana, 2016
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D”*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Sugiyono, *“Statistik Untuk Penelitian”*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Surya, Hendra, *“Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar”*, Jakarta: PT, Alex Media Komputindo, 2003
- Susiari T, A.A, *“Hubungan Antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman, Jurnal: Acarya Pustaka, Vol. 2, No.1”*, Bali: Universitas Pendidikan Ganesha, 2016
- Sutarto dan Syarifuddin, *“Desain Pembelajaran Matematika”*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2013
- Sutirman, *“Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif”*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

## **Profil Madrasah**

### **A. Sejarah Singkat Berdirinya MI N 03 Demak**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Demak yang beralamatkan di Jl. K. Wahidin 4-7 Krandon, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak yang berjarak sekitar 10 km dari Kota Demak. Walaupun jarak antara pusat kota jauh tetapi MI N 03 Demak tidak ketinggalan dengan sekolah-sekolah lain yang ada di pusat kota.

Nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Demak pada awalnya adalah Madrasah Tholibin yang dikelola oleh pengurus dan didirikan pada tahun 1967, kemudian dibentuk menjadi yayasan dibawah naungan Departemen Agama. Dengan berkembangnya zaman, banyak berbagai tokoh masyarakat khususnya Desa Krandon yang direkrutmen oleh pemerintah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) termasuk KH. Muhari, putra dari bapak Abdullah (pewakaf tanah) untuk bangunan madrasah. Dan dengan atas dorongan serta inisiatif dari banyaknya masyarakat, maka didirikanlah madrasah tersebut dengan nama MWB, kemudian pada tahun 1975 nama MWB telah diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang dipimpin oleh KH. Muhari sebagai kepala madrasah.

Kemudian dengan seiring berkembangnya zaman, serta dengan adanya restrukturisasi Departemen Agama dan dukungan serta doa dari beberapa tokoh dan pemuka masyarakat, maka Madrasah Ibtidaiyah dinegerikan dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Krandon pada tahun 1996. Dan MI Negeri Krandon telah berubah nama menjadi MI Negeri 03 Demak, hal tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 211 Tahun 2015 tentang Perubahan Nama

Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa tengah.

**Identitas Sekolah :**

1. NPSN : 60712647
2. NSM : 111133210031
3. Nama Sekolah : MI Negeri 03 Demak
4. Alamat : Jl. K. Wahidin 4-7
5. Kode Pos : 59565
6. Kelurahan : Krandon
7. Kecamatan : Guntur
8. Kabupaten : Demak
9. Provinsi : Jawa Tengah
10. Telp : 08112913005
11. Email : [minkrandon@ymail.com](mailto:minkrandon@ymail.com)
12. Status : NEGERI
13. Jenjang Pendidikan : MI / Madrasah Ibtidaiyah
14. Akreditasi : A/2014
15. Banyak Rombel Kelas : 12
16. Banyak Siswa : 278 Siswa
17. Jumlah Guru : 17 Orang
18. Jumlah TKp : 4 Orang
19. No. SK. Akreditasi : 137/BAP-SM/X/2014
20. Tanggal SK. Akreditasi : 20/11/2014

**B. Visi dan Misi MI Negeri 03 Demak**

1. Visi MI Negeri 03 Demak

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak islami, Qur'ani, berprestasi, terampil dalam teknologi dan peduli lingkungan.

2. Misi MI Negeri 03 Demak
  - a. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama.
  - b. Menghantarkan generasi penghafal al-qur'an yang handal.
  - c. Meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan.
  - d. Menumbuhkembangkan kepedulian terhadap lingkungan.
3. Tujuan MI Negeri 03 Demak
  - a. Memiliki kadar keimanan dan ketakwaan yang tinggi dan berakhlakul karimah.
  - b. Membentuk peserta didik yang cerdas secara akademik maupun non akademik.
  - c. Melatih peserta didik agar dapat menghafal al-qur'an secara mujawwad.
  - d. Membiasakan peserta didik berperilaku PHBS dan cinta lingkungan.

### **C. Keadaan Guru MI Negeri 03 Demak**

Keadaan guru dan pegawai di MI Negeri 03 Demak sudah cukup memadai untuk menunjang majunya proses pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat dari terpenuhinya jumlah pegawai setiap kantor kepegawaian di MI Negeri 03 Demak. Selain itu jumlah guru yang terdapat di MI Negeri 03 Demak sudah terlihat baik. Dimana kebanyakan pada setiap bidang kepegawaian sudah dipegang oleh guru-guru yang berkompeten di bidangnya. Selain itu, sikap kepemimpinan dari Kepala Madrasah yang tegas dan disiplin terhadap setiap pegawainya juga membantuk menjadikan kualitas kepegawaian MI Negeri 03 Demak menjadi lebih baik.

Berikut ini data pegawai yang terdapat di MI Negeri 03 Demak.

**Daftar Keadaan Guru dan Karyawan MI Negeri 03 Demak**

No	Nama	NIP	Pangkat	Jabatan
1.	Muhammad Dahlan, M. Pd. I	197101281992 031002	Pembina , IV/a	Kepala MIN
2.	Suharto, S. Ag	196603121992 031005	Pembina , IV/a	Guru Madya
3.	Musdalifah, S. Pd. I	197404071997 032001	Pembina , IV/a	Guru Madya
4.	Sunoto, S. Pd	196802261997 021002	Pembina , IV/a	Guru Madya
5.	Siti Rohmah, S. Pd. I	197607031997 032003	Pembina , IV/a	Guru Madya
6.	Mutmainah, S. Ag	197506071999 032003	Pembina , IV/a	Guru Muda
7.	Mustain, S. Pd. I	196511252005 011002	Penata, III/c	Guru Muda
8.	Adib, S. Ag	197012052007 011033	Penata muda Tk. I/b	Guru Pertama
9.	Siti Shoimatun, S. Pd	197608292007 102003	Penata muda	Guru



			Tk. I/b	Pertama
10.	Muhthohari, M. Pd. I	197504052007 011038	Penata muda Tk. I/b	Guru Pertama
11.	Saidatul Azizah, S. Pd. I	197906302007 012024	Penata muda Tk. I/b	Guru Pertama
12.	Rowiyah, S. Pd. I	197409282007 012012	Penata muda Tk. I/b	Guru Pertama
13.	Muhammad Ali, S. Ag	197404082007 101002	Penata muda, III/a	Guru Pertama
14.	Nur Rozi, S. Pd. I	198007072007 101005	Penata muda, III/a	Guru Pertama
15.	Risto Wahyudi	199406082019 031008	Penata muda, III/a	CPNS
16.	Imam Baihaqi	199408202019 031009	Penata muda, III/a	CPNS
17.	Siti Sumaidah, S.	GTT	GTT	GTT

	Pd. I			
18.	Siti Rokhmah Wiyanti	GTT	GTT	TU
19.	Ahmad Ahsan Syafii, S. Kom	PTT	PTT	Pustakawan
20.	Madasir	PTT	PTT	Jasa Kebersihan
21.	Mat Yasir	PTT	PTT	Jasa Keamanan

Pada tabel di atas diketahui menunjukkan jumlah fungsionaris MI Negeri 03 Demak yang berjumlah 21 orang, mulai dari kepala sekolah, guru, pustakawan hingga tenaga kebersihan. Dari data tersebut, selanjutnya akan diklasifikasikan menjadi beberapa status dan golongan seperti pada tabel di bawah ini.

#### Daftar Pendidik

No	INDIKATOR	Kriteria	Jumlah (Orang)
1.	Kualifikasi Pendidikan Guru	<= SMA Sederajat	0
		D1	0
		D2	0
		D3	0
		S1	12
		S2	5

		S3	0
		<b>Jumlah</b>	<b>17</b>
2.	Sertifikasi	Sudah	15
		Belum	2
		<b>Jumlah</b>	<b>17</b>
3.	Gender	Pria	10
		Wanita	7
		<b>Jumlah</b>	<b>17</b>
4.	Status Kepegawaian	PNS	16
		GTT	0
		GTY	0
		Honorar	1
		<b>Jumlah</b>	<b>17</b>
5.	Pangkat/Golongan	II a	0
		II b	0
		II c	0
		II d	0
		III a	4
		III b	2
		III c	3
		III d	1
		IV a	6
		IV b	0
		Diatas IV b	0
		Non PNS	1
		<b>Jumlah</b>	<b>17</b>
6.	Kelompok Usia	Kurang dari 30 Tahun	2
		31-40 Tahun	1
		41-50 Tahun	11
		51-60 Tahun	3

		Diatas 60 Tahun	0
		<b>Jumlah</b>	<b>17</b>
7.	Masa Kerja	Kurang dari 6 Tahun	2
		6-10 Tahun	0
		11-15 Tahun	8
		16-20 Tahun	4
		21-25 Tahun	3
		26-30 Tahun	0
		Diatas 30 Tahun	0
		<b>Jumlah</b>	<b>17</b>

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada klasifikasi pendidikan guru keseluruhan dari pengajar berstatus pendidikan sarjana (S1) dengan jumlah guru sertifikasi berjumlah 15 guru dan 2 guru sisanya belum mendapatkan sertifikasi. Dari 17 pendidik MIN 03 Demak diketahui terdapat 10 guru berjenis kelamin pria dan 7 guru berjenis kelamin Wanita dengan status kepegawaian berjumlah 16 yang telah menjadi PNS dan 1 guru belum. Adapun usia dari pendidik MIN 03 Demak adalah dua guru masih berusia di bawah 30 tahun, satu pendidik di usia 31-40 tahun, 11 pendidik berusia 41-50 tahun dan 5 pendidik berusia antara 51-60 tahun. Terakhir adalah masa kerja sebagai pendidik adalah guru dengan lama mengajar kurang dari 6 tahun sebanyak 2 orang, dari 11 sampai 15 tahun berjumlah 8 pendidik, dari 16 sampai 20 tahun berjumlah 4 pendidik dan 21 sampai 25 tahun berjumlah 3 pendidik.

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah** : MI Negeri 03 Demak

**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab

**Bab** : 6

**Tema** : في المقصف (Di Kantin)

**Sub Tema** : Qira'ah (القراءة)

**Pertemuan** : 1

**Kelas/Semester** : 5/2

**Alokasi Waktu** : 2x35 menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu dengan dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik: **فِي المَقْصِفِ** baik secara lisan maupun tertulis.

## C. Indikator Pencapaian

- 3.1.5 Menerjemahkan *mufrodat* tentang **فِي المَقْصِفِ**  
3.1.6 Menyebutkan perlengkapan yang ada di kantin ( **فِي المَقْصِفِ**) dalam bahasa Arab  
3.1.7 Menentukan gambar yang sesuai tentang **فِي المَقْصِفِ**  
3.1.8 Menghafalkan *mufrodat* materi tentang **فِي المَقْصِفِ**  
3.1.9 Mengidentifikasi bunyi *mufrodat* tentang **فِي المَقْصِفِ**

## D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati dan menanya, peserta didik mampu:

1. Melafalkan *mufrodat* tentang **فِي المَقْصِفِ**
2. Melafalkan teks qira'ah tentang **فِي المَقْصِفِ**
3. Menerjemahkan teks **فِي المَقْصِفِ**
4. Menyebutkan perlengkapan yang ada di kantin (**فِي المَقْصِفِ**) dalam bahasa Arab.

## E. Materi Pembelajaran

### فِي المَقْصِفِ

الآن وقت الإستراحة، يشعُر قَادِرٌ بِجُوعٍ فسيذهبُ إلى مَقْصِفِ المَدْرَسَةِ يَريدُ أَنْ يَسْتَرِي الرَزَّ والشاي. المَقْصِفُ وراءَ الإِدَارَةِ. المَقْصِفُ مُزْدَجَمٌ، التَّلَامِيذُ يَشْتَرُونَ الأَطْعَمَةَ والأَشْرِبَةَ فِيهِ. فِي المَقْصِفِ فواكهٌ مُنَوَّعةٌ أَيضاً، مِنْهَا مَوْزٌ وَبَابَايا وَتَفَاحَةٌ وَغَيْرُ ذَلِكَ

## F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintific*
2. Metode : *Teams Games Tournament (TGT)*

## G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

4. Media : Kartu bergambar
5. Alat/Bahan : Lembar kerja siswa, papan skor, dan spidol
6. Sumber Belajar: Modul Bahasa Arab Kelas 5 Semester Genap

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan atau Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama.</li><li>2. Guru membiasakan mengajak peserta didik membuka pelajaran dengan bahasa Arab berupa ucapan basmalah: <i>هَيَّا بِنَا نُبَدِّئُ دَرْسَنَا بِاَلْبِسْمَلَةِ</i></li><li>3. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>4. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.</li><li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>6. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif pengalaman peserta didik dan dikaitkan dengan tema <i>في المقصف</i>.</li></ol>	10 menit

	<p>7. Guru menyiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.</p> <p>8. Untuk menguasai kompetensi ini, salah satu metode pembelajaran yang dapat dipakai antara lain yaitu metode <i>Teams Games Tournament</i> (TGT).</p> <p>9. Pembelajaran tema dapat dilaksanakan di luar kelas, seperti mushola, masjid, atau tempat lain yang memungkinkan dan ada di lingkungan madrasah.</p>	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>1. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mengamati gambar tentang kantin yang berada di buku pegangan siswa.</li> </ul> <p><b>2. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan beberapa pertanyaan terkait dengan topik pembahasan.</li> </ul> <p><b>3. Mengeksplorasi/menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengemukakan isi gambar tersebut.</li> <li>• Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang isi gambar tersebut.</li> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk membaca qira'ah pada buku pegangan siswa.</li> </ul> <p><b>4. Mengasosiasi/mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengembangkan pembelajaran</li> </ul>	120 menit



	<p>dengan Strategi (<i>Teams Games Tournament</i>). Strategi ini merupakan strategi atau metode pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, dan mengandung unsur permainan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Langkah-langkah pembelajaran :       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siapkan kartu bergambar terkait dengan topik pembahasan.</li> <li>b. Membagi seluruh siswa dalam 5 kelompok.</li> <li>c. Bagikan kartu ke seluruh anggota kelompok.</li> <li>d. Setelah bergabung bersama kelompoknya, mintalah siswa untuk berdiskusi bersama anggota kelompoknya masing-masing.</li> </ol> </li> </ul> <p><b>5. Komunikasi/demonstrasi/networking</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mintalah perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan (mempresentasikan) jawabannya di depan kelas dengan menuliskan di papan tulis.</li> <li>• Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan komentar atau pertanyaan.</li> <li>• Berikan klarifikasi terhadap hasil kerja kelompok tersebut.</li> <li>• Siswa dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan yang berkaitan</li> </ul>	
--	---	--

	<p>dengan materi mufrodat tentang teks qira'ah <b>فِي الْمَقْصِفِ</b>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan melalui pemberian tugas menulis kosa kata baru pada kartu untuk di hafal.</li> <li>• Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk terus menerus belajar di rumah, di sekolah, dimana saja, jika melihat suatu benda atau apapun ucapkanlah dengan berbahasa Arab, Insya Allah kamu bisa.</li> <li>2. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan penanaman KI 1 dan KI 2.</li> <li>4. Guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan <i>hamdallah</i>, dan dengan ungkapan kalimat: <b>حَيَّا بِنَا نَحْتَمِّ بِاَلْحَمْدَ لَهٗ</b></li> </ol>	10 menit

#### I. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian kognitif dari aspek pengetahuan (*knowledge*)
2. Penilaian berupa tes tertulis (*post-test*)

#### J. Remedial

Guru memberikan remedial kepada peserta didik jika belum mencapai ketuntasan sebagaimana pada kriteria ketuntasan tersebut di atas.

## K. Pengayaan

Guru memberikan pengayaan kepada peserta didik yang telah mencapai ketuntasan pada semua aspek penilaian, yaitu dengan cara guru membagikan atas secara acak pada semua peserta didik kemudian guru memberi tugas pada peserta didik untuk mencari pasangannya.

Demak, 28 Mei 2021

Guru Kelas

Guru Praktikkan



Musdalifah, S. Pd. I

Dian Ayu Havifah

NIP. 197404071997032001

NIM. 1703096079

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Muhammad Dahlan, S. Ag, M. Pd. I

NIP. 197101281992031002

## Lampiran 3

### Soal Uji Coba

Nama :

Kelas :


#### Petunjuk Mengerjakan :

1. Sebelum mengerjakan soal, tulislah identitas diri terlebih dahulu.
2. Berdo'alah agar dipermudah dan semoga sukses.
3. Bacalah dan perhatikan soal dengan baik sebelum mengerjakan.


#### A. Isilah titik-titik dibawah ini dengan baik dan benar !

1. بَيْضٌ Artinya ...
2. صَحْنٌ Artinya ...
3. Berilah harakat pada kata berikut زنجبل ...



4.  bahasa Arab dari gambar tersebut adalah ...
5. ه - ق - و - ة jika diurutkan menjadi kata yang benar adalah ...
6. Sebutkan dalam bahasa Arab 3 minuman yang ada di kantin ...
7. “Ikan” dalam bahasa Arab artinya ...



8.  bahasa Arab dari gambar tersebut adalah ...
9. Sebutkan dalam bahasa Arab 3 makanan yang ada di kantin ...
10. ش - م - و - ي jika diurutkan menjadi kata yang benar adalah ...
11. Berilah harakat pada kata berikut إدام ...
12. Berilah harakat pada kata berikut خبز ...
13. Berilah harakat pada kata berikut ملعقة ...



14. bahasa Arab dari gambar tersebut adalah ...
15. “Sup” dalam bahasa Arab artinya ...
16. ص – م – ق – ف jika diurutkan menjadi kata yang benar adalah ...
17. شَرَابٌ Artinya ...
18. تَخِيمٌ Artinya ...
19. رُزٌّ Artinya ...



20. bahasa Arab dari gambar tersebut adalah ...
21. Berilah harakat pada kata berikut مَقْلِي ...



22. bahasa Arab dari gambar tersebut adalah ...
23. “Lapar” dalam bahasa Arab artinya ...



24. bahasa Arab dari gambar tersebut adalah ...
25. “Ramai” dalam bahasa Arab artinya ...

**“Selamat Mengerjakan, Semoga Sukses...”**



## Lampiran 4

### Kunci Jawaban Soal Uji Coba

1. Telur
2. Piring
3. رَنْجَبِلٌ
4. شَائِيٌّ
5. قَهْوَةٌ
6. لَبَنٌ - قَهْوَةٌ - شَائِيٌّ
7. سَمَكٌ
8. كَوْبٌ
9. رُزٌّ - خُبْرٌ - جِسَاءٌ
10. مَشْوِيٌّ
11. إِدَامٌ
12. خُبْرٌ
13. مَلْعَقَةٌ
14. لَبَنٌ
15. جِسَاءٌ
16. مَقْصَفٌ
17. Minuman
18. Melayani
19. Nasi
20. شَوَكَةٌ
21. مَقْلِيٌّ
22. جَفْنَةٌ
23. جُرْعٌ
24. بَابَايَا
25. مَرْدَحِمٌ

## Lampiran 5

### Soal *Posttest*

Nama :

Kelas :

#### **Petunjuk Mengerjakan :**

1. Sebelum mengerjakan soal, tulislah identitas diri terlebih dahulu.
2. Berdo'alah agar dipermudah dan semoga sukses.
3. Bacalah dan perhatikan soal dengan baik sebelum mengerjakan.

#### **A. Isilah titik-titik dibawah ini dengan baik dan benar !**

26. رَزَّ Artinya ...

27. تُخْدِمُ Artinya ...

28. Berilah harakat pada kata berikut خَبِزَ ...



29. bahasa Arab dari gambar tersebut adalah ...

30. ص - م - ف - ق jika diurutkan menjadi kata yang benar adalah ...

31. Sebutkan dalam bahasa Arab 3 makanan yang ada di kantin ...

32. “Sup” dalam bahasa Arab artinya ...



33. bahasa Arab dari gambar tersebut adalah ...

34. Sebutkan dalam bahasa Arab 3 minuman yang ada di kantin ...

35. ش - م - و - ي jika diurutkan menjadi kata yang benar adalah ...

36. Berilah harakat pada kata berikut زَنْجِبِلْ إِدَامْ ...

37. Berilah harakat pada kata berikut إِدَامْ ...

38. Berilah harakat pada kata berikut مَلْعَقَةٌ ...



39. bahasa Arab dari gambar tersebut adalah ...
40. “Ikan” dalam bahasa Arab artinya ...
41. و - ة - ق - ه - إذا diurutkan menjadi kata yang benar adalah ...
42. شَرَابٌ Artinya ...
43. صَحْنٌ Artinya ...
44. بَيْضٌ Artinya ...



45. bahasa Arab dari gambar tersebut adalah ...
46. Berilah harakat pada kata berikut مَقْلِي ...



47. bahasa Arab dari gambar tersebut adalah ...
48. “Ramai” dalam bahasa Arab artinya ...



49. bahasa Arab dari gambar tersebut adalah ...
50. “Lapar” dalam bahasa Arab artinya ...

**“Selamat Mengerjakan, Semoga Sukses...”**





Lampiran 6

**Mufrodlat Yang Harus Dicapai Siswa**

Makna/arti	Kosakata	No
Telur	بَيْضٌ	1.
Susu	لَبَنٌ	2.
Ikan	سَمَكٌ	3.
Lapar	جُوعٌ	4.
Jahe	زَنْجَبِيلٌ	5.
Sup	حَسَاءٌ	6.
Piring	صَحْنٌ	7.
Mangkuk	جَفَنَةٌ	8.
Sendok	مِئْجَةٌ	9.
Lauk pauk	إِدَامٌ	10.
Gelas	كُؤْبٌ	11.
The	شَايٌ	12.
Kopi	قَهْوَةٌ	13.
Es	تَلْجٌ	14.
Kantin	مَقْصَفٌ	15.
Panggang	مَشْوِيٌّ	16.
Roti	خُبْزٌ	17.
Makanan	طَعَامٌ	18.
Ramai	مُرْدَجٌ	19.
Nasi	رِزٌّ	20.
Minuman	سَرَابٌ	21.
Melayani	تَحْدِمٌ	22.
Garpu	شَوَكَةٌ	23.
Gorengan	مَقْلِيٌّ	24.
Pepaya	بَابَايَا	25.

## Lampiran 7

### Data Hasil Wawancara

Tujuan : Untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan metode TGT dan penguasaan mufrodad mata pelajaran bahasa Arab.

Responden : Nasa Wilda Nur Fatika (Perwakilan siswa kelas V A)

No.	Pedoman Wawancara	Jawaban Narasumber
1.	Apa yang adik rasakan setelah melakukan pembeajaran dengan metode/cara yang baru saja kita pelajari?	Saya merasakan belajar jadi lebih mudah dan tidak kesulitan sendiri.
2.	Bagaimana dengan cara/metode pembelajaran yang baru saja kita pelajari.	Belajarnya sangat menyenangkan, membuat saya dan teman-teman menjadi lebih semangat mengerjakan tugas yang diberikan.
3.	Apakah sebelumnya metode/cara belajar seperti ini sudah pernah dilakukan?	Belum pernah, ini baru pertama belajar dan bermain seperti ini.
4.	Seberapa besar pengaruh dari metode/cara pembelajaran yang telah kita pelajari tadi terhadap semangat kebersamaan dalam menyelesaikan tugas bersama teman?	Pengaruhnya cukup besar karna saya dan teman-teman jadi bisa mengetahui banyak <i>mufrodad</i> .

Lampiran 8

**Data Hasil *Pre-Test* kelas TGT**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Hasil <i>pre-test</i></b>
1.	Amalia Khusna Nadya	100
2.	Ari Ardiansyah	36
3.	Bayu Prasetyo	36
4.	Bunga Rahmadhani	100
5.	Dian Sedyana Ningrum	100
6.	Dinda Nadiatussyifa	36
7.	Evita Risma Nur Aini	76
8.	Fafa Manisah	48
9.	Fariha Qustrun Nada	32
10.	Felina	36
11.	Fitri Ayu Khoirinnida	100
12.	Haidar Naja	40
13.	Husna Lailatul Zahra	32
14.	Iffah Millaty	84
15.	Kaisyi Nur Umami Sa'adah	56
16.	Keyza Dwi Silfiani	36
17.	Kurnia Anjani	32
18.	Melisiyana	28
19.	Muhammad Anjani Maula	36
20.	Muhammad Chandra	84
21.	Muhammad Fahril Akbar	84
22.	Muhammad Faizin Naja	28
23.	Muhammad Raihan	52
24.	Nabila	36
25.	Nasa Wilda Nur Fatikha	100
26.	Syafa Maulida Azzahra	76

Lampiran 9

**Data Hasil *Post-Test* kelas TGT**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Hasil <i>post-test</i></b>
1.	Amalia Khusna Nadya	100
2.	Ari Ardiansyah	80
3.	Bayu Prasetyo	48
4.	Bunga Rahmadhani	100
5.	Dian Sedyana Ningrum	100
6.	Dinda Nadiatussyifa	100
7.	Evita Risma Nur Aini	88
8.	Fafa Manisah	80
9.	Fariha Qustrun Nada	76
10.	Felina	72
11.	Fitri Ayu Khoirinnida	100
12.	Haidar Naja	84
13.	Husna Lailatul Zahra	72
14.	Iffah Millaty	100
15.	Kaisyi Nur Umami Sa'adah	76
16.	Keyza Dwi Silfiani	80
17.	Kurnia Anjani	48
18.	Melisiyana	44
19.	Muhammad Anjani Maula	64
20.	Muhammad Chandra	100
21.	Muhammad Fahril Akbar	100
22.	Muhammad Faizin Naja	76
23.	Muhammad Raihan	76
24.	Nabila	76
25.	Nasa Wilda Nur Fatikha	100
26.	Syafa Maulida Azzahra	100

### Uji Reliabilitas Instrumen

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	72.69	531.502	.254	.913
Y02	72.69	521.262	.542	.910
Y03	73.46	518.258	.257	.914
Y04	73.46	497.778	.529	.909
Y05	72.69	521.262	.542	.910
Y06	73.46	503.538	.451	.910
Y07	73.77	487.785	.601	.907
Y08	74.08	484.634	.603	.907
Y09	73.46	511.218	.349	.912
Y10	73.88	501.946	.472	.910
Y11	73.77	491.625	.553	.908
Y12	73.31	509.742	.399	.911
Y13	73.00	511.120	.483	.910
Y14	73.77	487.785	.601	.907

Y15	72.85	507.575	.664	.908
Y16	73.77	491.625	.553	.908
Y17	73.77	487.785	.601	.907
Y18	73.00	507.920	.539	.909
Y19	74.08	473.754	.736	.904
Y20	72.85	515.255	.504	.910
Y21	73.31	487.982	.714	.905
Y22	73.46	499.058	.512	.909
Y23	73.92	492.954	.517	.909
Y24	74.23	471.785	.748	.904
Y25	74.19	501.922	.445	.911

Lampiran 11

**Uji Normalitas Data**

**Case Processing Summary**

	Kelas	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Pretest	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%
Belajas Siswa	Posttest	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%

**Uji Homogenitas****Case Processing Summary**

	Kelas	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Pretest	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%
Belajas Siswa	Posttest	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%

**ANOVA**

Hasil Belajas Siswa

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5401.923	1	5401.923	18.233	.000
Within Groups	14813.385	50	296.268		
Total	20215.308	51			



### Uji Regresi Linear Sederhana

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 <sup>a</sup>	.309	.280	3.781

a. Predictors: (Constant), Skor Pretetst

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153.445	1	153.445	10.736	.003 <sub>b</sub>
	Residual	343.017	24	14.292		
	Total	496.462	25			

a. Dependent Variable: Total Skor Jawaban

b. Predictors: (Constant), Skor Pretetst

Lampiran 14

**Uji T (Parametric)**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	57.8462	26	27.69504	5.43144
	Posttest	82.3077	26	17.60629	3.45288

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	26	.776	.000

## Lampiran 15

### Dokumentasi



Kartu yang digunakan game



Siswa ketika mengerjakan soal



Ketika membentuk kelompok



Membagikan lembar kerja



Presentasi jawaban dari perwakilan grup



Guru menuliskan skor



Pemberian *reward*



Proses wawancara



Foto bersama siswa kelas VA MI Negeri 03 Demak 2021

## Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 034-7601295 Fax. 7615387

Semarang, 24 Mei 2021

Nomor : B-1372/Un.10.3/J.5/PP.00.9/05/2021

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,  
Zulaikhah, M.Ag., M.Pd

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : DIAN AYU

HAVIFAH

Nim : 1703096079

Judul : "PENGARUH PENGGUNAAN METODE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP PENGUSAHAAN *MUFRODAT* MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS V A MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 03 DEMAK, KECAMATAN GUNTUR, KABUPATEN DEMAK"

Dan Memujuk Saudara : *Ubadllah Ahmad M.A.g* sebagai Pembimbing  
Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

*Wassalmu'alaikum Wr. Wb.*

A.n Dekan  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI



**Zulaikhah, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo ( Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

## Lampiran 17



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -1374/Un.10.3/D.1/PG.00/05/2021

1 Mei 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

Nama : Dian Ayu Havifah

NIM : 1703096079

Yth.

Kepala Sekolah MI N 03 DEMAK

H. Muhammad Dahlan, M. Pd. I

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Dian Ayu Havifah

NIM : 1703096079

Alamat : Pedurungan Lor, RT 4 RW 7, Pedurungan, Kota Semarang

Judul skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP PENGUASAAN *MUFRODAT* MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS V A MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 03 DEMAK, KECAMATAN GUNTUR, KABUPATEN DEMAK**

Pembimbing :

I. Ubaidillah, M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 3 Mei 2021 sampai dengan tanggal 3 Juni 2021.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Dekan,


Wakil Dekan Bidang Akademik

M. PUDJUNAEDI

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 18

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN DEMAK**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 03 DEMAK**  
Jl. K Wahidin 4-7 Krandon Guntur Demak ☎ 59565 📠 081 12913005  
[minkrandonkabdemak@kemenag.go.id](mailto:minkrandonkabdemak@kemenag.go.id)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 051 /Mi.11.21.03/PP.00/06/2021  
Demak, 03 Juni 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Muhamad Dahlan, M.Pd.I  
NIP : 197101281992031002  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Jl. K. Wahidin No 4-7 Krandon Kec. Guntur Kab. Demak

Menerangkan bahwa :

Nama : Dian Ayu Havifah  
NIM : 1703096079  
Alamat : Pedurungan Lor RT.04 / RW.07 Kec. Pedurungan Kota Semarang

Telah melaksanakan riset di MIN 3 Demak untuk skripsi dengan judul : **"Pengaruh Penggunaan Metode *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Penguasaan Mufrodat Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Demak, Kecamatan Guntur Kabupaten Demak"**.

Demikian surat keterangan dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan seperlunya.

Kepala Madrasah  
  
Muhamad Dahlan

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dian Ayu Havifah
2. Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Oktober 1999
3. Alamat Rumah : Pedurungan Lor, RT 04 RW 07,  
Pedurungan, Kota Semarang
4. HP : 085900290550
5. E-mail : [dianayuhavifah99@gmail.com](mailto:dianayuhavifah99@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
  - a. TK Rhoudotu Al Jannah Cengkareng (2003-2004)
  - b. MI Negeri 03 Demak, Jawa Tengah (2004-2010)
  - c. SMP Negeri 01 Banjarsari, Banten (2010-2013)
  - d. MA Nahdhotul Ulama' Demak (2013-2016)
  - e. UIN Walisongo Semarang (2017-2021)
2. Pendidikan Non-Formal :
  - a. Madrasah Diniyyah Ihyaunnasyi'in, Demak (2005-2010)
  - b. Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun (2018-2021)

Semarang, 06 September 2021



**Dian Ayu Havifah**

1703096079